

Marion
H 87004
A 645
1937

Api Kartini



penerbit :
 jajasan melati
 matraman raya 51 djakarta
 Pertjetakan : P.T. Persatuan
 terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi :

maasje siwi, s. asijah, darmini, par-
 jani pradono

penanggungjawab : maasje siwi

pembantu :

dra. s.k. trimurti, rukiah kertapati,
 sugiarti, siswadi, mr. trees sunito,
 sulami, rukmi b. pesobowo, s. hu-
 pea, sullistyowarni, sutarni, sudjajah
 sartini, dokter s. caropeboka,

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi :

matraman raya 51, djakarta
 tlp. : djtn. 753

alamat administrasi :

kramat V/7 djakarta
 tlp. : no. 4430 — kotakpos 2522

Izin Penguasa Perang Daerah Dja-
 karta Raya No. 298 — 1 Nop. 1960
 S.L.P.K. No. 890/238A/198/I-F
 tgl. 23-3-1961.

Opiah : 2500 exp.

uang langganan :

setahun Rp. 48,—
 enam bulan " 25,—
 tiga bulan " 13,—
 etjeran per ex. " 5,—

api kartini menerima karangan dari
 luar, dari siapa sadja yang menaruh
 minat, karangan harus ditik diatas
 kertas yang tidak timbal-balik, ka-
 rangannya yang tidak dimuat dapat dikir-
 im kembali apabila disertai dengan
 perangko.

tarif iklan :

1 pagina Rp. 600,—
 1/2 pagina " 400,—
 1/4 pagina " 250,—
 1/8 pagina " 150,—

kontrak : 12 X muat, rubat 15%.

No. 7 Th. III

Djuli 1961

ISI

Pekan Anak ² Nasional	1
Kosmetika	2
Kenalilah Kalimantan Tengah	3
Gerak Lenggang & Irama	4
Hari Liburan	5
Kebun Sajur	6
Hari Kanak ² Djepang	7
Mengenang Doctor Ratulangi	8
Latihan Djasmani penting	9
Mode Uni Sovjet	10
Kanker	12
Jang Penting : Pengurus Koperasi jang Djudjur	14
Pembitjaraan Madjalah : Heures Claires	15
Paris, Eiffel & 14 Juillet	16
Menu Perantjis	17
Chasiat Buah ² an	18
Ratna Mutu Manikam	19
Latihan Senam	20
Masak ² an	21
Tjerpen : Tjinta Pertama (Habis)	22
Tahun Peladjaran Baru	23
Tokch ² Film Perantjis	24

Keterangan Gambar Kulit :

Wanita selalu mentukung tjinta perdamai-
 an (Hasil karya Brimastho).

Pekan Anak² Nasional

Pertanyaan :

- Dalam hubungan dengan adanya Pekan Kanak² Nasional apakah pendapat saudara dengan diselenggarakannya Pekan tersebut?

Jawab :

- Pertama-tama ingin saja menjabarkan bahwa saya memang bisa menyetujui dan mendukung diadakannya Pekan Kanak² Nasional tersebut, dalam arti bahwa tujuan serta isinya tidak bisa lain kecuali membuktikan kesungguhan kita dalam menjabarkan sepenuh perhatian serta rasa tanggung-jawab kita terhadap nasib dan hari-depan anak² kita.

- Sebagai salah seorang yang bergerak dibidang pendidikan, kiranya bisa dimengerti kalau dalam hubungan ini saja memandangnya dengan katamata pendidikan.

Berbitjara tentang nasib dan hari-depan anak² adalah berbitjara tentang nasib dan hari-depan tjalon² manusia baru, tjalon² pembangun dan pembina masyarakat dimasa datang. Ini berarti bahwa adalah menjadi kewajiban kita untuk menjajikan mereka, dengan menjiptakan segala sjarat² dan memberikan sepenuh kesempatan yang diperlukan bagi pertumbuhan mereka, agar mereka nantinya mampu memikul tugas sedjarah²nya, yaitu sebagai generasi baru yang akan datang menggantikan kita generasi yang sekarang ini....

- Tentang penyelenggaraannya, sesuai dengan namanya sebagai Pekan Kanak² Nasional, saja berpendapat bahwa pada pokoknya baik tujuan, isi mau pun tjaw²-tjarannya tidak bisa lain harus dipimpin atau dijiwai oleh "semangat nasional", dalam arti semangat pengabdian terhadap realisasi daripada tuntutan² nasional, yang sekarang ini kiranya sudah tjukup tegas diguriskan oleh Manipol/Usdek.

- Dalam hubungan ini, sebagai pendidik tentunya kita akan dihadapkan kepada persoalan memilih atau menentukan "nilai² pedagogis" apa yang bisa kita berikan bagi kepentingan pertumbuhan anak² kita. Pada kesempatan Pekan Kanak² Nasional ini saja berpendapat bahwa kita bisa dan perlu memberikan tekanan pada memberikan pendidikan patriotisme atau didikan tjinta tanah-air kepada anak² kita.

Adalah menjadi kewajiban kita sebagai pendidik bagaimana kita setjara pandai bisa mengorganisasi bentuk² kegiatan dan menjiptakan situasi² yang bersifat mendidik, menanamkan ketjintaan



Foto: J. A. Wacoranata

anak terhadap tanah-airnya, ketjintaan anak terhadap kekajaan dan keindahan alam serta bumi Indonesia. Berlandaskan ketjintaan inilah maka akan bisa dibangun dan dikembangkan rasa tanggung-jawab mereka terhadap keselamatan tanah-air serta kesejahteraan rakyatnya.

Pertanyaan :

- Bagaimana pendapat saudara tentang keadaan anak² di Indonesia dan apakah harapan² saudara untuk masa datang?

Jawab :

- Berbitjara tentang bagaimana keadaan anak² di Indonesia sekarang, saja kira terutama dimaksudkan berbitjara tentang keadaan bagian terbesar daripada anak² Indonesia. Dan kalau kita berbitjara tentang keadaan mereka kiranya belum bisa mengatakan bahwa mereka sudah dalam keadaan yang berbahagia, dalam arti sudah tersedianja tjukup sjarat² bagi pertumbuhan mereka dan perkembangan mereka yang sebaik-baiknya, fisik maupun mental.

- Berbitjara tentang sjarat² ini antara lain kita bisa bertanya apakah sekarang ini sudah tjukup tersedia gedung² sekolah untuk anak² kita, apakah sekarang ini sudah tjukup tersedia taman² hiburan dan tempat² rekreasi bagi anak² kita, apakah sekarang ini sudah ada gedung² kesenian atau teater² yang khusus untuk anak², apakah sekarang ini kita sudah menjediakan "istara²" anak² atau tempat² yang khusus bagi anak² dimana mereka mendapatkan kesempatan dan tjukup sjarat² untuk mengembangkan segala bakatnya. Mendjawab pertanyaan ini semua, kiranya kita telah mak-

lum bahwa keadaan dinegeri kita sampai sekarang ini masih jauh belum memenuhi harapan kita. Ini tidak berarti bahwa sampai sekarang tidak ada kemajuan sama sekali di bidang ini. Soalnya adalah bahwa perubahan dan kemajuan yang telah kita tjapai selama ini masih jauh belum memadai dan seimbang dengan kebutuhan objektifnya, yaitu kebutuhan anak2 kita akan kesempatan dan sjarat2 yang tjukup bagi kepentingan pertumbuhan mereka yang sebaik-baiknya. Bahkan kita bisa mendjadi saksi dari suatu kenyataan yang tidak bisa disembunikan lagi, bahwa ditengah-tengah beratus ribu anak2 yang belum mendapatkan kesempatan masuk sekolah, meskipun mereka sangat haus akan pendidikan, terdapat beribu-ribu tjalon guru yang "menganggur", seolah-olah di Indonesia sudah kelebihan guru.

- Disamping sjarat2 materiil ini, ingin saja minta perhatian terhadap suatu masalah yang tidak kurang pentingnya, yaitu perlunya ada satu semangat yang mendjiwai segenap sentra pendidikan yang ada, yaitu didalam lingkungan keluarga, disekolah dan didalam masyarakat.

Dalam hubungan ini ingin saja menundukkan kepada suatu kenyataan, bahwa hasil pekerjaan guru disekolah bertahun-tahun bisa tidak ada artinya karena bisa dirusak oleh kenyataan2 yang dihadapi oleh anak diluar sekolah, yang tidak sesuai atau bahkan bertentangan dengan ajaran2 yang mereka terima dari bapak guru atau ibu guru mereka.

Film2 yang merusak jiwa anak dan batjaan2 yang tidak mempunyai nilai pendidikan jang semakin banyak membandjiri pasaran, dalam waktu yang tidak lama saja bisa menghilangkan hasil djerih pajah guru yang dikerdjakan bertahun-tahun.

- Tentang apa dan bagaimana yang mendjadi harapan saja untuk masa2 yang akan datang, saja pertjaja bahwa harapan ini djuga mendjiwai harapan dari semua mereka yang mentjintai anak. Sebagaimana sudah saja singgung2 didalam mendjawab pertanyaan yang pertama, anak adalah tjalon manusia baru, pembangun dan pembina masyarakat yang akan datang. Dengan demikian adalah mendjadi harapan kita agar mereka kelak mampu melaksanakan tugas sedjarahnya dengan sebaik-baiknya. Dan untuk ini diperlukan dipenuhinya segenap sjarat2 yang akan mendjamin perkembangan mereka kearah yang akan mendjamin perkembangan mereka kearah yang kita tjitajitakan.

- Kiranya adalah sangat wajar tuntutan berbagai pihak, baik dari organisasi2 rakyat maupun terutama dari lembaga2 atau badan2 pendidikan tentang perlunya budget Departemen P.P. dan K.

diperbesar. Lebih-lebih lagi kalau kita mengingat apa yang telah digariskan oleh putusan2 MPRS yang antara lain berbunyi sebagai berikut: — "Untuk mengintensifkan usaha penaidikan dan pengadjaran serta kebudayaan pada umumnya sebaiknya supaja Anggaran Belandja P.P.K. dinalaskan saja mendjadi 25% dari seluruh Anggaran Belanda Negara."

KOSMETIKA

(oleh Niek Poer)

INI ditudjukan terutama bagi teman2 yang menggunakan kosmetika dan obat2 buat perawatan muka. Agar tidak salah dan tahu penggunaannya.

vanishing cream
cream du jour
hazeline snow

Day cream untuk dipakai pada siang hari saja so belum make-up

cover cream
foundation cream
face charm
blender

Untuk menajaga agar muka tidak terbakar-jitam kena matahari.

cleansing milk
cleansing cream
cleansing olie

atau dasar bedak = underlaag, supaya muka mendjadi bersih.

nourishing
cream
vitamine cream
hormonen cream

hanya untuk malam bagi kulit yang kering dan laja.

untuk kulit yang ada pleknya.

freckle cream
sprooten cream
cold cream
face lotion
adstringent lotion
acne lotion

untuk melembatkan kulit muka hanya dipakai malam hari.

untuk member sihatnya muka.
untuk member sihatkan kulit yang berminyak.
untuk biat.

Dan perlu diketahui djika kami mendapatkan obat2 yang ada tertjantum tulisan: mask, mislinja: pore mask, maka obat ini tidak boleh dipakai lebih dari seperempat djam. Sebab akan merusak kulit. Pore mask itu biasanja digunakan sebagai pembungkus buah dada yang kempis.

Kenalilah Kalimantan Tengah



Pengantin dari suku SAHAWUNG di Kalimantan.
(Foto: Dari buku: Die Naturkennnis der Indonesier im
Spiegel ihrer Sprache, von Gerhard Kahlo).

PERNAHKAH saudara ke Kalimantan Tengah? Daerah Kalimantan adalah sangat luas. Wilayahnya terbagi atas: Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Lahan luas seongian besar melalui sungai. Selain hasil produksi hutan seperti getah, rotan dll, juga terdapat intan di Lahang, jatu yang digosok di Martapura di Kalimantan Selatan. Karena banyak terdapat sungai maka sudah tentu banyak menghasilkan ikan.

Kehidupan Rakyat Kalimantan Tengah selalu dari pertanian, dari hasil hutan, banyak yang mendjalankan kapal2 di sungai yang merupakan transport yang penting. Kapal2 di sungai itu bernama taksi air.

Alat2 produksinya masih sangat sederhana. Dalam mengerjakan ladang mereka menggunakan kapak dan parang. Sawah atau ladang dikerjakan sendiri sekeluarga. Ladangnya berpindah2. Pengairan belum ada. Karena masih sangat sederhana alat2 tsb, maka hasilnya juga sedikit, hanya cukup untuk kebutuhan masing2 dan tidak sampai dijual.

Tentang hak di Kalimantan Tengah tak mengenal diskriminasi antara pria dan wanita. Mereka sama2 bekerja di sawah atau diladang. Mengenal hak milik juga tak mengenal perbedaan. Begitu pula da-

lam menentukan tempat tinggal berdasarkan perundingan suami-isteri. Hanya satu yang mesti diperhatikan ialah bilamana dalam rumah tangga suami yang bersalah, harus meninggalkan rumah yang ditempatinya, demikian bilamana si isteri yang salah, dia juga harus meninggalkan rumah yang didiaminya.

Dalam memberikan nama pada anak yang baru lahir tidak tergantung samasekali pada orangtuanya, tapi siapa saja diperbolehkan untuk memberinya. Jaitu pada hari pesta ketjil2an dimana diundang beberapa orang keluarga dan tetangganya, tamu2 inilah yang diberikan hak untuk menentukan nama anak yang baru lahir itu. Tjaranya ialah menulis nama pada sepotuk kertas yang kemudian digulung. Si ibu mengambil salahsatu dari kertas gulungan tadi dan apa yang tertulis disitu, itulah nama anaknya.



Adat-istiadatnja ber-beda2, demikian pula bahasa setempatnja. Misalnya ada bahasa Dajak Dusun, Dajak Mak Ajam, Ngadju dll. Tetapi yang banyak dimengerti ialah bahasa Dajak Kapuas. Surat Indjilpun ditulis dengan bahasa tsb. Disam-

ping bahasa2 tsb, sudah barag tentu bahasa persatuan bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dimana putera2 Dajak menggunakanja mulai dari Sekolah Rakyat sebagai bahasa pengantar.

Agama yang terdapat disini ialah Islam, Protestan dan Kaharingan jaitu animisme. Protestan dan Kaharingan tak mengenal poligami; hak2nja sama dalam rumah tangga, menentukan anak, hak waris antara suami isteri.



Karena luasnja daerah, sulitnja perhubungan dan sedikitnja penduduk maka kemadjuan2 juga agak banyak ketinggalan.

Pada dewasa ini putera2 Dajak sedang ikutserta dalam pembangunan termasuk membangun ibukota Kalimantan Tengah yang berkedudukan di Palangkaraya. Banyak tenaga didatangkan dari luar Kalimantan Tengah untuk menyelesaikan usaha2 pembangunan terutama dalam membuat jalan2. Untuk menambah jumlah penduduk juga diusahakan transmigrasi dari daerah2 yang padat penduduknja misalnya dari Djawa.

Untuk menyesuaikan dengan kemadjuan2 dan perkembangan diseluruh tanahair, maka kaum wanita maupun pria2nja juga masuk organisasi2. Sekarang putera2 maupun puteri2 Dajak sudah banyak memasuki berbagai lapangan pendidikan, politik dsb.nja.

Ini adalah untuk membantah perkiraan, sementara orang, bahwa orang2 Dajak masih biadab, makan orang, punya ekor, yang kesemuanya dulu itu di-buat2 Belanda untuk memetjahbelah Rakyat dan menutupi keajaian alam Kalimantan yang begitu melimpah.

Gerak

Lenggang

&

Drama

GERAK lenggang..... tari musik gendang rebana memang memberikan rasa indah bahagia pada tiap hati. Bahkan si Bujang atau si Upik ketjil bisa mendengar njanjilan ibu atau tam2 gendang seruling (Jonggan) kelawa riang akan mengge-gerakkan tangan dan kakinya.

Indonesia adalah negeri kepulauan yang mempunyai manik mutu manikam kebudayaan yang bertebaran dalam aneka ragam tjarak.

Seni tari Indonesia yang mempunyai pesonakan beribu penontar dalam pesta2 pemuda sedunia, maupun melalui misi2 kesenian yang melawat berbagai negeri.

Tari djanger, legong maupun ketjak dari Bali mempunyai daya penarik di dunia Barat maupun Timur, tari2 klasik serimpi tiada bedanya dan wajang orang dari Djawa menundukkan betapa tinggi mutu seni tari Indonesia. Pagelaran tari ballet Ramayana yang dalam bulan Djuli ini untuk pertama kali disajikan di muka masyarakat ramai membuktikan bahwa Indonesia pun mempunyai opera se ta balletnya. Disamping itu beribu matjam tari2 rakjat yang sangat indah penuh irama, semakin terkenal menjadi tari2an nasional atau "tarian pergaulan" ialah Serampang Duabelas dari Sumatera, tari Lenso dari Maluku sedang bagi pertunjukan2 semakin tenar tari2 Atjeh. Sendratari maupun tari tempurungaja. Maengket dari Minahasa, tari pajuang dan tari lipin dari Minangkabau, maupun tari2an dari berbagai daerah



Tarian Rakjat Maluku

(Foto: Deppen.)

lainnya. Tak usah kita merasa kalah dari tari2an dansa dansi Barat.

Penulis bukanlah anti-dansa setjara mutlak karena yang dinamakan dansa adalah tari2an pergaulan luar negeri yang memang merupakan kebudayaan negeri2 lain tersebut dan sikap kita terhadap semua hasil budaya luar negeri adalah menghormat, tetapi dengan kritis memilih mana yang baik untuk ditiru atau dikembangkan, dan mana yang harus kita tentang kita jauhi.

Bapak Presiden kita, Bung Karno pernah mengatakan dalam Manifesto Politik bahwa pemuda harus pula anti-kebudayaan imperialis. Peresapan kebudayaan imperialis ini sangat halus tak kentara menjelajah bagaikan benalu melalui media film, kesusastraan, tari2an, serta tjara hidup pada umumnya.

Tampaknya soal ketjil so ta remeh, tetapi gerak lenggang irama sangat berpengaruh dalam kehidupan serta pendidikan pemuda. Apakah djadinja dengan kejayaan senitari kita bila pemuda2 hanya merupakan tiruan2 Cowboy2 yang ber-Rork 'n roll dan bernjanji tertahan-tahan ba' Elvis Presley?

Pertahankan pembatja menanamkan kegembiraan putera puterinja? Mengenal serta memuji setinggi langit kebudayaan asing adalah kosong bila kita tak mengati sedikitipun keizlahan budaya nasional kita.

Kiranja kini menjadi suatu "mode" terutama diibukota untuk mengimpor puterinja dalam sekolah ballet. Hal ini baik sadja asal sedjak mula didididkan bahwa kesenian kita sendiri tak kalah indah dalam gaya serta mutunya dari tari2an negeri2 lain. Dan adalah lebih baik bila sebelum kita mempelajari tari2an dari negeri2 lain, kita kenal dan nikmati dahulu betapa lemasnja gerak lenggang irama Gunung Sijang, Mainang maupun gemulainja ge ak djari dan langkah2 tari2an daerah lainja, tarikan pesona rebana, gendang, angklung serta gamelan supaya benar2 menaruh daging sebelum kita diajarkan gelombang sama fox-trot maupun waltz. Bukankah kita tak mau menjadi "pendatang asing" dinegeri sendiri?

Demikian sang ibu sangat berpengaruh dalam pendidikan watak putera2nja, dalam menjalankan perkembangan rasa seni budaya agar men-

tjintai tari2an tanah air mereka serta mengembangkan tari2an diluar-nahja.

Kini aneka ragam gubahan2 baru telah diusahakan untuk meluaskan tari2an yang bersifat Indonesia umpama tari2an Lenggag Kentjana dalam irama Lenggag2 Kangkung, Mayangsari dll. tari2an pergaulan yang menang dalam perlombaan tari pergaulan yang lalu. Disamping itu tari2an daerah seperti Lenso, So am-pang Dua Belas telah pula menjema-rakkan pesta2 dalam usaha menga-lihkan pandangan "dansa dansi" se-bagai satu2nja tari pergaulan penutup pesta.

Masih sangat banyak lapangan ter-buka dalam lapangan tari mena-l

Experimen2 Bagong Kusnadiardjo untuk memadukan ballet dengan un-sur2 nasional sebaliknja kita hargai pula, sedangkan gubahan2 tari2an mengenai kehidupan dalam masjara-hat kita umpama, tari petani sedang menggarap sawah, tari buruh sedang bekerja maupun gubahan2 baru lainnja sangat diharapkan terutama bagi anak2 kita.

Kektijkjaan seni tari Indonesia bagai-kan zamrud berkebaran ditipi pulau, Wanita sebagai pendidik dan seni-wati selajaknja mengembangkan ke-senian2 daerah itu dan meluaskan-nja menjadi kesenian nasional yang memperanakan dunia luar dalam ke-indahan gerak lenggang serta irama-nja.

seperti itu. Sebenarnja hal ini bila di organisasi, artinja diu-sahkan bersama diantara para pengasuh, pendidik, orangtua murid, organisasi2 yang ada hubungannja dengan masalah ini bisa dilaksanakan dengan iuran setjara ringan.

Arti penting liburan ini atau-pun rekreasi merupakan pendid-ikan yang sangat berguna bagi anak2, pemuda dan pemudi. Ke-tjuali untuk mengembalikan ke-kuatan badan, liburan yang di-atu sematjam itu mengandung unsur2 yang sehat bagi pertum-buhan djiwa, pendidikan kea-rah : tjinta tanahair, tjinta ke-budayaan, tjinta alam, dsbnja.

Tentu anak2ku, pemuda dan pemudi ingin sekali terlaksana-nja tjita2 itu, bukan ! Nah bi-tjarakanlah ini dengan guru2-mu, orangtua dan siapa sa-dja yang menaruh minat akan hal ini. Sudah barang tentu un-tuk mengorganisasi ini bukan pekerdjaan yang mudah, tetapi harus sungguh2 dikerdjakan dengan se-baik2nja dan menga-dakan kerdjasama yang erat de-ngan instansi2 yang bersangkutan.

Bilamana rentjana ini berdjalan, sangat besar faedahnja dan membantu kepada para orang-tua murid, kepada para penga-suh2 dan terutama pada masja-rakat yang akan mempersem-bahkan putera dan puteri yang berguna bagi tanahair.

Bunda,



Tari Mainang dari Deli (Foto : Deppen).

ARENA REMAJA

HARI LIBURAN

Anak2-ku

Hari liburan adalah hari ke-gembiraan bagi anak2ku, pe-muda-pemudi. Tentu sudah mempunjai rentjana2 akan di-pergunakan apa hari libur itu. Seharusnja hari libur adalah hari untuk istirahat, artinja dimana anak2, pemuda-pemudi pada menjisihkan buku2 pela-djarannja, pergi dari tempat

dimana ia berdiam untuk me-nudju ke tempat2 yang hawa-nja sedjuk yang penuh kesegar-an. Tetapi sajang sekali bahwa sjarat2 belum memungkinkan, hari kegembiraan libur itu be-lum bisa berlaku untuk seluruh anak2, pemuda-pemudi. Djadi hanja terbatas dari keluarga2 yang mampu sadja yang bisa membawa anak2nja ketempat



Kebun Kool. (Foto: Deppen).

Kebun Sajur



ma, harap djangan lupa menjiram tiap hari, untuk mentjegah tanah mendjadi padat kembali.

Salah satu petak atau separohnja, njonja tinggalkan untuk tempat pesemaian. Tidsk semua bibit sajur memerlukan tempat pesemaian, sebab ada jang dapat ditanam langsung seperti katjang pandjang, dan sebangsanja.

Untuk memperoleh tanaman jang subur, djarak menanamnja hendaknja djangan terlalu dekat. Djarak antara 30 cm X 40 cm adalah jang biasa dipakai. Kerapihan didalam kebun akan menambah pula keasrian pandangan. Bentangkan tali memandjang sebelum njonja menanam bibit2 itu dan tanam-

HALAMAN adalah ibarat rambut untuk njonja, pada suatu rumah. Djika diurus ia akan memperindah pandangan rumah njonja, tetapi djika dibiarkan ia akan merupakan padang lalang jang merusak keindahan pemandangan.

Kami tahu selera njonja tentu sadja berbeda. Karena perbedaan itulah kami akan mentjoba dapat memenuhi semua keinginan. Kali ini mari kita berkebun sajur. Meskipun dipasar berbagai sajur bisa njonja beli, tetapi berkebun sendiri akan memberikan kepuasan jang tak terhingga.

Tak usah terlalu luas pekarangan njonja untuk dapat melaksanakan keinginan ini. Tiga puluh meter persegi baik sekali, duapuluh meter persegi djuga sudah tjukup, tetapi andaikata hanja ada sepuluh meter persegi luasipun djadilah.

Pentjangkutan pertama merupakan pekerjaan jang terberat, dan mungkin tak dapat njonja kerdjakan sendiri.

Tanah jang sudah ditjangkut biarkanlah dulu sampai 2 atau 3 hari. Sesudah itu mulailah menghantjurkan tanah, sambil membuang rumput2nja. Inipun memakan waktu beberapa hari.

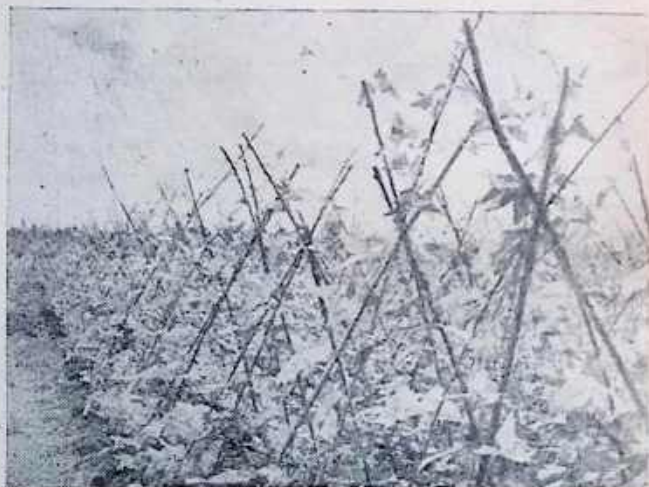
Bagilah pekarangan jang telah ditjangkut itu mendjadi beberapa petak memandang, de-

ngan meluangkan beberapa djengkal diantarana. Ini gunanja untuk mempermudah penjiraman dan memelihara tanaman kelak. Dengan membagi ini — lebih baik petak2nja tak usah terlalu lebar — njonja djuga akan lebih mudah membuat tanahnja mendjadi lembut.

Sesudah itu mulailah dengan memberi pupuk kandang jang telah njonja diamkan lama. Ratakan diatas tiap2 petak.

Sedjak pentjangkutan perta-

Tjara menanam katjang pandjang. (Foto: Deppen).



lah itu pada jarak yang sama. Beberapa hari kemudian akan mulai nampak bibit itu tumbuh.

Seperti halnya manusia memerlukan makan dan minum, begitu pula dengan sajian. Pupuk merupakan makannya, air adalah minumannya, tetapi selain itu ia memerlukan pula perhatian njonja supaya terhindar dari marabahaya. Penjakitnya berupa ular, kutu dllnja.

Memang, berkebun sendiri rasanya melelahkan badan. Dju-

ga ia mengurangi waktu luang njonja.

Tetapi kelelahan itu akan ditebus sekaligus apabila pada suatu hari njonja memetik buahnya. Dan bukankah ini juga merupakan memenuhi seruan gerakan makmur pemerintah.

Dan kalau tiap kita berkebun sendiri, siapa tahu harga sajian akan menjadi jauh lebih murah.

S. Tini.



Berbagai macam sajian majur dalam pameran. (Foto: Depren).

Hari Kanak²

Djepang

SETIAP bulan Mei di Djepang berkibirlah ikan karper merah yang besar diangkasa. Setiap tanggal 5 Mei itu dirayakan diseluruh Djepang sebagai Hari Anak² selama 10 tahun yang terakhir ini. Mula2 hal itu adalah Hari Anak Laki2, sedangkan Hari Anak Perempuan pada 3 Maret dengan nama Hina-Matsuri. Bangsa Djepang merayakan 5 Mei itu dengan mengibarkan ikan karper dari kertas merah. Ikan karper itu adalah simbol kekuatan. Orang2 tua Djepang mengibarkan karper, pada 5 Mei itu dengan harapan agar anak2 laki2 mereka sehat-kuat seperti ikan karper.

Kegembiraan yang melimpahruah pada hari 5 Mei atau Hari Tango itu adalah waktu menaikkan lajang2 yang besar itu. Lajang2 ini mulanya

di-introdusir dari Tiongkok lebih dari 1000 tahun yang lalu. Menurut kosustasi kuno lajang2 itu terdapat di Yunani dan Tiongkok beberapa abad sebelum Isa.

Menurut "Wamyosho" salah satu kekek sedjarah yang tertua di Djepang lajang2 itu disebut "Shien" yang berarti lajang2 dari kertas menurut bahasa Tionghoa. Karena keinsidensi yang aneh kata "kite" dalam bahasa Inggris berarti buang lajang2.

Salah satu lajang2 yang dinalkkan pada Hari Tango itu mempunyai ukuran 16 meter diameter dan beratnya 3 ton. Juga diadakan kontes lajang2. Mereka yang menaikkan lajang2 yang paling tinggi mendapat hadiah.

DISAMPING segi yang menggembirakan itu ada pula segi yang menjedihkan dalam kehidupan anak2 di Djepang.

Misalnya menurut catatan Markas Besar Polisi Tokio selama 5 tahun antara 1933-37 di Tokio jumlah kejahatan anak2 adalah 30.048 kejahatan. Selama 5 tahun antara 1935-59 kejahatan anak2 di kota Tokio bertambah dengan 3.1 kali atau berjumlah 94.758 kejahatan.

Faktor2 yang menimbulkan kejahatan anak2 itu misalnya: pengaruh dari teman2 yang "djahat", keharusan akan uang saku buat hiburan, pertunjukan keluarga, pengaruh film, rumah dansa dan majalah pornografis dan komik.

Didekat Tokio ada penjara anak2 yang memuat 312 orang anak2 djahat yang sedang mengalami pendidikan kembali.

Seperti diketahui di Tangerang dekat Djakarta ini juga terdapat rumah penjara khusus untuk anak2 yang menampung, mendidik anak2 nakal kemudian dikembalikan kepada masyarakat.

MANIPOL

Adapun untuk merealisasikan Dasar dan Tujuan Revolusi Indonesia tersebut diperlukan dua landasan yaitu:

- landasan ideal, yakni Pantja Sila dan
- landasan struktural, yakni Pemerintahan yang stabil

Kedua-dua landasan ini terdapat dalam Undang2 Dasar 1945.

Tentang hal ini Manifesto Politik menjelaskan:

"Dengan Undang2 Dasar 1945 itu kita sekarang dapat bekerja sesuai dengan dasar dan tujuan Revolusi. Landasan ideal dan landasan struktural untuk bekerja sesuai dengan dasar dan tujuan Revolusi itu terdapat dalam Undang2 Dasar 1945.

Mengenang Doktor Ratulangi

BERHUBUNG dengan hari wafatnya yang ke-12 dari pahlawan nasional putra Indonesia yang berasal dari Minahasa (Sulawesi Utara) Dr. G.S.S.J. Ratulangi pada tgl. 30 Juni 1961, maka Redaksi "Api Kartini" telah memerlekan datang ke Ibu Ratulangi dan mengadakan wawancara singkat.

Dengan senjumnja yang ramah-tamah kami disambut oleh Ibu Ratulangi di rumahnja, sebuah paviliun di Dji, Dr. Sam Ratulangi, yang cukup sederhana. Kebetulan memang bukan untuk pertama kali saja berjumpa dengan Ibu Ratulangi. Pernah kami bertemu ketika Ibu Ratulangi masih bekerja pada Palang Merah Indonesia — Kramat Raja Djakarta. Maka kenangan inilah menjadi pangkal pertjakapan kami.

Berkata Ibu Ratulangi: Memang, ketika tiba2 dalam tahun 1949 Bapak tinggalkan saja sekeluarga untuk selamaneja, saja terpaksa juga meningsing lenang baifu, keluar rumah bekerja. Untung saja juga sudah biasa menghadapi kesulitan. Maklum, sebagai pejuang, tempat tinggalpun tidak pernah bisa menetap untuk waktu yang lama. Menurut pendapat saja, seorang wanita harus bisa berdiri sendiri, terutama kalau ditinggalkan oleh suami, demikian ditambahkan dengan tegas oleh Ibu Ratulangi.

Atas permintaan Redaksi sekedar riwayat hidup suaminya ditjeritakan oleh Ibu Ratulangi. Dr. Ratulangi menjapai gelar doctor dalam ilmu pengetahuan pada universitas di Zurich — negeri Swiss. Ide2 yang telah membimbing perjuangannya sampai kepada hari wafatnya adalah pertama ide kemerdekaan bangsa, bebas dari penjajahan, kedua ide persatuan bangsa, sebagaimana biasanya dijanjikan sendiri oleh Dr. Ratulangi bahwa idenja adalah supaya beribu2 pulau ini bersatu dan diberi satu nama ialah Indonesia dan yang ketiga ide keadilan dan perikemanusiaan yang a.l. pernah diujarkannya dalam ben-



Ibu Ratulangi dengan keluarga.

tuk tuntutan? kenaikan upah bagi kaum buruh KPM di zaman kolonial Belanda. Dr. Ratulangi juga pernah menjadi anggota Volksraad, yaitu yang terdjelma sebagai hasil tuntutan "Indonesia berParlemen" yang diadjudkan pemimpin gerakan nasional kepada pemerintah kolonial Hindia Belanda, Semendjak tahun 1938 Dr. Ratulangi pernah menjadi direktur/redaktur mingguan "Nationale Commentaren" yang banyak menjerminkan ide2nja itu. Teladi pada 6 Maret 1942 nomer penghabisan diterbitkan karena selanjutnja dilarang oleh pemerintah pendudukan Jepang. Dalam bulan Agustus tahun 1945 Dr. Ratulangi memimpin misi Sulawesi ke Djakarta untuk menghadiri peresmian Proklamasi Kemerdekaan dan penetapan UUD 1945 kemudian diangkat sebagai Gubernur pertama R.I. untuk Sulawesi.

Dengan agak panjang lebar kemudian Ibu Ratulangi mengenangkan hari2 perjuangan dikala Belanda melancarkan perang kolordalnya ditinjau kita, Sebagai Gubernur Sulawesi Dr. Ratulangi sekeluarga telah pindah dari Djakarta ke Makas-

sar. Permulaan tahun 1946 dengan pasukan tentara Australia sebagai tameng Belanda berhasil menduduki kembali Makassar. Kejadian telah menjadi gawat, di-bagian2 lain di Indonesia, termasuk pula Makassar. Sebagaimana juga di Djawa, para pemuda di Makassar sebagian telah menarik diri ke pedalaman untuk menjalakan serangan2. Pemimpin pendudukan Belanda pernah mengadjak Dr. Ratulangi berunding seketika saja, waktu Bapak mengatakan hal ini kepada saja, kata Ibu Ratulangi, saja ingatkan bahwa di Djawa pemuda sudah angkat senjata lawan Belanda. Dan kemudian Bapakpun dengan tegas menolak tawaran Belanda itu.

Dengar bangga Ibu Ratulangi kemudian menjeritakan bagaimana dalam keadaan yang sudah gawat itu, untuk pertama kali sesudah proklamasi kemerdekaan masyarakat wanita Makassar memperingati Hari Kartini pada tgl. 21 April 1946, dimana Ibu Ratulangi dan R.I. ikut memimpin ajara2 pertanya.

Sementara itu pada tgl. 5 April 1946 Dr. Ratulangi telah ditangkap

Latihan jasmani penting

BARANGKALI saudara pernah menjoba membuat sendiri sebuah rak dapur karena tidak mampu membeli yang sudah jadi? Dan tentunya beberapa hari sesudah itu badan saudara masih berasa pegal dari kaki karena tidak bisa melakukan pekerjaan itu. Atau barangkali saudara pernah pada suatu Sabtu sore bermain badminton dengan raket pinjaman sesudah bertahun2 tidak pernah berolahraga? Dan tentu pula malahnya otot2 saudara begitu sakit sehingga barangkali saudara beranggapan tidak akan berolahraga lagi mulai saat itu karena merasa bahwa ternyata badan saudara sudah tua.

Sebetulnya soalnya bukan karena saudara tua melainkan karena otot2 saudara tidak terlatih, dan saudara masih beruntung kalau yang saudara alami hanya pegal-pegal saja.

Dalam pertandingan penjelidikan yang dilakukan oleh Prof. P. Mantoufel didalam Kebun Binatang Moscow telah didapat hasil2 yang sangat menarik tentang keadaan jasmani binatang2 yang kurang bergerak karena terkurung didalam

kandang. Kelinci2 yang dikurung didalam kandang sempit selama 23 hari ternyata patah tulang kaki belakangnya setelah dilepaskan dan berlari melompat2 disuatu lapangan yang luas. Seekor burung yang besar dan kuat selama dua hari terus terentang me-rintah2 dan tidak mau makan hal2nya karena ia selama dua jam me-ngerjar2 seekor kelinci. Otot2nya memprotes pekerjaan berat itu setelah bertahun2 dibiasakan ber-malas2an dikebun binatang.

Tetapi Prof. Mantoufel juga telah melakukan eksperimen lain yang sangat menarik. Seekor kelinci sedjak lahirnya dikurung dalam sebuah kandang yang sempit. Ia diberi makanan yang se-baik2nya dan diawasi terus-menerus. Kelinci itu tumbuh sehat sampai dewasa, tidak ada perbedaannya sedikitpun dengan kelinci2 biasa. Bedanya hanya bahwa kelinci ini tidak pernah berlatih berlari dari melompat. Ia dibawa kesekolah padang rumput yang luas. Bunga2 aneka warna bermandi didalam sinar matahari. Kelinci itu kebingungan. Ia melompat tinggi. Melompat lagi. Nampaknya kekuatan

dan ketangkasan2nya bertambah setiap detik. Sekali lagi ia menengangkai otot2 kaki belakangnya untuk suatu lompatan perkasa, ia naik lalu jatuh lemas. Setelah bangkainya diperiksa ternyata bahwa kelinci itu mati karena jantungnya tiba2 lumpuh. Pekerjaan sematjam ini dilakukan juga dengan seekor burung djaitan. Setelah dewasa, ia dikeluarkan dari kurungannya yang sempit dan dilepaskan disebabkan kurung2nya besar ke-tengah2 burung betina. Burung itu menantikan lagu penggantinya, ia ber-putar2 dengan gagahnya, tapi tiba2 ia jatuh telentang dan tak lama kemudian ia mati. Pemeriksaan bangkainya menunjukkan bahwa burung2 itu mati karena urat2 lehernya patah. Juga dua ekor burung mengalami nasib yang serupa. Setelah dilepaskan dari kurung yang sempit kesuatu tempat yang luas tekanan darah mereka menjadi begitu tinggi karena kebebasan bergerak itu sehingga mereka mati akibat pendarahan dalam.

Apakah yang ditundukkan oleh pertandingan ini? Jalah bahwa tanpa terbang, melompat dan latihan2 jasmani lain yang biasa bagi binatang2 dan unggas yang bebas, maka alat2 tubuh mereka kurang berkembang. Dindiri2 djantung dan urat2 kurang kuat sehingga tidak bisa menahan tekanan darah yang tiba2 meninggi.

Bagaimana saudara, apakah tidak baik kalau kita mulai besok pagi bersenam ringan sesudah bangun tidur? Siapa tahu, dengan latihan ber-angsur2 saudara akan dapat membuat rak dapur tanpa merasa pegal, atau mengalahkan Tan Joe Hok dalam straight set! Nug

(Dikutip dari HR).



oleh Polisi Militer Belanda dan selama 79 hari meringkuk dipendjara Makassar. Kemudian pada tgl. 17 Djuni 1946, karena dianggap "oknum ber-bahaya", maka Dr. Ratulangi beserta keluarga dimasukkan suatu pesawat terbang Catalina Belanda dan dengan tidak diberitahu tempat tujuannya, diangkut keluar dari Makassar dan ternyata akhirnya didaratkan di "tempat pembuangan" Seroel di Irian Barat. Satu saat yang tak terlupakan, kata Ibu Ratulangi adalah ketika kami sekeluarga diangkut dari rumah menuju kependjara untuk menghampiri Bapak Ratulangi dan kawan2nya yang juga ikut diangkut keluar Makassar dan ketika kami ber-sama2 akan meninggalkan pendjara, maka tiba2 terdengar dari dalam pendjara lagu kebangsaan kita Indonesia Raya, yang dinjalkan oleh teman-teman politiknya.

Demikianlah maka keluarga Ratulangi bersama dengan 6 keluarga

lainnya selama 2 tahun "disingkirkan" oleh Belanda ke Seroel, hingga bulan April 1948. Dari saat itu hingga setahun lebih sedikit Dr. Ratulangi masih dapat ambil bagian dalam perjuangan kemerdekaan, sampai pada 30 Djuni 1949 menutup matanya untuk selamanya dalam usia 58 tahun. Dari 5 putera Dr. Ratulangi, kini Ibu Ratulangi bertempat tinggal bersama dengan 2 diantaranya, ialah seorang puteri yang telah menjapai gelar insinyur dan sudah bersuami seorang insinyur pula, dan seorang puteri lainnya, yang bungsu, yang tahun depan akan menyelesaikan pendidikannya menjadi seorang dokter.

Akhirnya Ibu Ratulangi menjatakan harapannya bahwa putera2nya pun mewarisi dan meneruskan perjuangan untuk tertjapainya tja2 ajahnya, ialah kemerdekaan, persatuan bangsa Indonesia dan keadaan serta perikemanusiaan.



Mode di Uni Sovjet

SEBORANG perantjang mode Uni Sovjet Nina Okunyova antara lain menulis dalam sk. "Daily Worker" 17 Mei 1961 bahwa mode tidak bisa disangsikan lagi merupakan bentuk2 kesenian yang paling mudah dimengerti, yang sudah kita kenal semendjak masa kanak2 kita.

Di Uni Soviet banjak organisasi2 perantjang mode2 pakaian. Antaranya terdapat atelier2 besar-ketjil, departemen2 spesial ditoko2 besar seperti misalna G.U.M. dan toko pusat di Moskow.

Di ibukota2 Republik2 Sovjet dan kota2 industri besar terdapat seluruhnya tidak kurang dari 31 pusat2 mode. Setiap tahun para perantjang mode itu berkumpul di Moskow dan memamerkan kreasi2 terahir mere-

ka. Yang terbaik dari kreasi2 itu disusun koleksi yang akan menjadi mode bagi masa2 depan yang dekat lai.

SELAMA 12 tahun yang terahir ini perantjang2 mode Soviet djuga turut serta dalam kongres tahunan perantjang2 mode dari negeri2 sosialis dimana diadakan koleksi dari karya2 yang terbaik dari negeri2 itu.

Tidak setiap orang di Uni Soviet mempunyai pakaian2 yang sama tentang mode dan bagaimana tjara mengembangkannya.

Hal itu disebabkan karena banjak penduduk dari berbagai minoritet yang masing2 mempunyai tradisi2 sendiri, hidup di 15 Republik2 Uni itu.

Djuga terdapat perbedaan kulturil antara mereka yang tinggal didesa2 dan mereka yang tinggal dikota2 besar.

Banjaklah pendapat2 tentang mode itu. Sementara orang berpendapat bahwa mode Soviet harus berlainan dengan mode Barat dan bahwa satu-satunya sumber hendaknya kesenian Rakyat (folk art). Pendukung2 dari pendirian ini lebih menjukai pakaian2 dengan bordir yang aneka-warna (rich embroidery), yang lengan njata2 menunjukkan pengaruh dari jaket, djas dan sarafan petani Rusia atau Ukraina.

Jang lain lagi lebih menjukai supaya mode samasekali mengikuti Barat terutama mode Perantjia, semendjak generasi Perantjia dalam dunia mode tak dapat diganggu-gugat.

Perantjang2 mode Moskow mengadji segala sumber untuk inspirasinya. Mereka mempelajari tradisi2 Rakyat dan kostum2 jang bersejarah.

Disamping itu mereka menjangarkan dan menggunakan sugest2 dari perantjang2 mode dimana2. Tetapi mereka hanya menggunakan motif2 jang berasi dengan pandangan2 Rakyat Soviet tentang pakaian dan selera2 estetika mereka.

Maka dengan demikian mode di Uni Soviet banjak miripnja dengan mode Perantjia jang berirama sangat demokratis itu.

Gaun poplin untuk musim panas.
Pemula ALLA VASHOVA.





Pakaian kapron yang berwarna merah
dijumbu. Gaun ini terdiri atas 3 bagi-
an. Pemula TAMARA FAIDEL.

TETAPI mode Uni Soviet tidak mendiplak demikian saja refara membabi buta. Hal yang demikian itu hanya disebabkan karena diseluruh dunia dewasa ini terdapat ketjenderungan umum adanya demok rasisasi dalam soal pakaian.

Tetapi juga terdapat waktu2 dimana perkembangan mode di Uni Soviet dan juga lain2 negeri, terutama Perantjis, berkembang melalui djalan2 yang lain.

Hal yang demikian itu terjadi ketika para perantjang mode Paris meninggalkan stil2 atau gaya2 mode dari masa yang baru lalu, membunt rentjana2 mode lebih sempurna, dengan meninggalkan sifat2nya yang tegas atau menjolok.

Perantjang2 mode Paris lebih tertarik pada garis2 asimitrikal dan spiral, membuat pakaian2 yang menonjol berat sebelah, deb.

Perantjang2 Soviet berketetapan tidak mengikuti djedjak mereka itu, karena mereka tahu bahwa model2 yang demikian itu tak akan menarik mayoritas wanita2 Soviet, yang lebih menyukai pakaian2 yang praktis dan sederhana, tjotlok untuk semua umur dan bentuk badan.

MOTIF2 Rakjat digunakan dengan hati2, mengkombinasikan motif2 itu dengan stil2 modern sehingga dengan demikian mereka mengintroduisir model2 anekaragam disamping tidak meninggalkan sifat2 nya yang modern.

Pertemuan antara para perantjang mode dan para pemakai pakaian memsinkan perantjan yang menentukan dalam perkembangan mode itu.

Perantjang2 dari All-Union Fashion House telah mengundjungi perusahaan dan pabrik2 yang besar di Moskow dan juga pertanian2 kolektif di desa2 sekitarnya.

Selama tahun yang terakhir ini telah dilakukan 400 kundjungan2 serupa itu, termasuk parade2 mode.

(Bersambung hal. 19)

Gaun dari boucle tipis dengan strip2 asimetris dan siku2 dari kulit yang bersutera. Pemula WANDA KORZH.





Kanker :

harapan baru untuk menjadi sembuh

Pemeriksaan dengan mikroskop dari jaringan2 yang disangka terdapat kanker.

Untuk memeriksa jaringan sel2 st. diperlukan ahli2 yang terlatih. Pada waktu ini di Australia hanya enam orang yang dilatih dan mereka sudah diharap untuk memeriksa kurang-lebih 20.000 sampai 30.000 kaji2 benda yang dikirim dari mana2.

Ahlil2 ini dilatih di Lembaga Penyelidikan untuk Ibu dan Anak2 pada universitas di Sydney dibawah pimpinan Profesor Bruce Mayes.

Badan Kesehatan yang mendapat idjazah dari perguruan tinggi Uni-versitas membea2i rentjana ini. Organisasi ini tergantung seluruhnya atas dasar sumbangan sukarela. Akan tetapi Komisi2 Rumahsakit telah melakukan latihan terus-menerus pada ahli2 setelah rentjana ini diria-lisasi semula 12 bulan.

Sekarang ini tiada alasan menga-pa kanker yang terlapat dalam rahim tidak diketahuinja pada setiap wanita.

Baru2 ini Profesor Mayes menga-takan: "Saja pertaja bahwa mungkin masalah kanker ini adalah satu2nya soal yang terbesar dalam sekian banyak tahun dalam sejarahan kedokteran di negeri ini. Saja harap bahwa kemungkinan dalam 20 tahun ini bisa diketahuinja dan setiap kanker yang terdapat dalam rahim bisa diobati dengan sukses."

"Bilamana keuangannya tjukup, waktunya bisa diturunkan menjadi hanya 5 tahun. Kita akan bisa mengetahui adanya kanker dengan pertjanaan jaringan sel2 seperti sekarang ini. Kami memeriksa orang2 yang mempunyai penyakit tuberkulosis atau penyakit paru2 dengan sinar2 X."

Di New South Wales terdapat 1.060.000 wanita yang mempunyai penyakit kanker (di antara umur 35 dan 65 tahun) dan mereka semua harus diperiksa setiap tahunnja. Untuk melakukan ini diperlukan banyak ahli2 yang terlatih dan satu2 nja alasan mengapa tidak bisa melatih banyak ahli ialah karena kekurangan uang.

Kanker hingga kini masih mempun-kan penyakit yang berbahaya. Dengan tidak djemu2nja para ahli ke-dokteran mengadakan penyelidikan untuk bisa menyembuhkan penyakit ini. Sekalipun kanker bukan semu-tjam penyakit yang menular, tetapi sedikit2 yang meninggal karenanya.

Untuk bisa diketahuinja dan sup-ja bisa segera mendapat pertolongan dari dokter, maka dibawah ini kami muat pembicaraan tentang penyakit ini yang dimuat dalam majalah wa-nita Australia "Our Women" dan ko-mudian dikutip oleh majalah "Wo-men of the Whole World".

Tjara pemeriksaan Papanicolaou pada tahun 1933 telah dikembangkan oleh profesor Papanicolaou dari Uni-versitas Cornell di Amerika.

Rantjangan untuk mengetahui ada nja penyakit kanker baru2 ini dilaku-kan di Sydney (Australia) yang ter-njata bisa menolong jiwa 236 wama-ta di New South Wales setiap tahun

nja. Ini adalah tjara pemeriksaan Pa-panicolaou yang digunakan untuk mengetahui adanya kanker dalam ra-him.

Pemeriksaan dilakukan melalui mikroskop ialah jaringan sel2 tipis dan rahim. Dengan djalan ini kanker bisa diketahu bahkan dimana tidak terdapat gejala2 pada salah satu da-ri lima wanita yang kena penyakit ini.

Kanker tsb bisa diketahui tiga ta-hun sebelum penyakit itu timbul. Dengan bisa diketahuinja lebih dulu, disembuhkannya kanker yang terda-pat dalam rahim itu rata2 bisa men-tjapai 100%.

Jaringan sel2 itu tidak sadja mu-dah didapat dari si penderita, akan tetapi dijempatkan dalam kaji2 ben-da terus dikirimkan ke tempat2 pe-meriksaan diseluruh negeri. Untuk ke-perluan ini tidak perlu adanya klinik2 pemeriksaan kanker khusus, tetapi bisa diperiksa di setiap kamar pengo-batan dokter, di tiap rumahsakit.

Betapa gandrung sistim sosial yang terdapat di negeri kami (Australia). Ilmu pengetahuan bagaimana menjamakkan kehidupan ratusan wanita dan sekarang ini masyarakat tidak bisa mengorganisasi untuk mempergunakan ilmu ini, karena sebagian besar anggaran belanjanya tidak digunakan untuk kesejahteraan sosial.

Dibawah ini adalah beberapa komentar tentang kanker oleh seorang ahli yang kemudiannya dikirimkan kepada komite redaksi "Our Women" di Victoria.

Dapatkah kanker disembuhkan? Tak perlulah terlalu sering diulang bahwa dalam praktek setiap majam kanker bisa disembuhkan tak peduli dibagian badan mana timbulnya asalkan sebelumnya diperiksakan setepat mungkin.

Seandainya jalah pagi2 sudah diperiksakan. Tjelaskanja, para dokter mengatakan bahwa banyak wanita menanggulangi pergi ke dokter untuk memeriksakan karena sangat takutnya dikatakan punya penyakit kanker.

Dengan diliputi perasaan takut mereka selalu menunda kepergiannya ke dokter sehingga kehilangan kesempatan yang baik untuk disembuhkan dan akhirnya setelah sudah terlambat baru diperiksakan.

Kini semakin banyak penyelidikan dilakukan untuk menyembuhkan penyakit ini. Harapannya kita jalah bahwa dalam waktu yang tidak terlalu lama, ilmu akan mengembangkan ilmu2 baru yang akan memilih dengan teliti dan hanya mengantarkan jaringan yang terdapat kanker atau membangun daya tahan badan yang terdapat kanker. Jadi, bilamana kanker diperiksa pagi2 atau terlambat, penyakit teb. dapat diobati tanpa pembedahan atau pengobatan dengan sinar-X.

BEBERAPA TANDA2 DAN SARAN2

Pada umumnya kanker metinggangkan badan yang telah melalui puncak aktivitasnya. Bahaja kanker pada buahdada dan rahim biasanya terdapat pada wanita yang berumur 40 tahun keatas.

Pada bagian badan tsb kanker lebih kurang terdapat pada wanita yang berumur 40 tahun kebawah.

Kanker dirahim sering terdapat pada wanita yang telah mempunyai beberapa anak.

Kemungkinan ini adalah sebabnya mengapa kanker pada rahim sekarang ini kurang terdapat daripada 50 tahun yang lalu, bila wanita mempunyai banyak anak. Dilain pihak,

kanker pada buahdada sering terdapat pada wanita dimana buahdada tidak menjalankan fungsinya dan pada umumnya terdapat pada wanita yang tak mempunyai anak atau pada ibu2 yang tidak menyusui anaknya sampai sembilan bulan penuh. Pada 56 tahun, ada2 ini di Australia kira2 seribu wanita mati karena sebab tsb diatas.

Wanita harus sering memeriksakan buahdadanya dan bilamana terdapat bisul atau gejala2 lainnya harus melaporkan pada dokter.

Demikian juga bilamana ada perdarahan pada rahim atau gejala lainnya harus segera diperiksakan.

Tidak ada pembuktian bahwa kanker adalah keturunan dengan kemungkinan terketjuallan kanker pada buahdada. Wanita yang datang dari keluarga dimana beberapa anggota keluarganya menderita kanker harus lebih hati2 jalah memeriksakannya daripada wanita2 lainnya.

Gejala2 yang berbahaya kemungkinan adanya kanker jaitu adanya sesuatu bisul atau luka pada muka atau dimanapun yang tidak sembuh2 atau terdapat sesuatu perubahan besarnya atau warna kulit. Bila terdapat sesuatu gejala keadaan badan tidak normal, salah tjerna yang terus menerus atau sukar menelan makanan atau meneguk minuman, batuk terus-menerus dan tidak sembuh2 atau suaranya parau atau serak juga dengan segera diperiksakan pada dokter.

Renungan Mak Ompreng

BALAPAN ANTARA: HARGA DAN UPAH

Benar2 ratu2 dapur sekarang ini pada pusing kepala. Habis? Bagaimana? Mereka terima instruksi dari PMnja (paknja anak2), suruh bikin klop anggaran belanjanya rumah tangga. Masih lumayan kalau PMnja bisa ikut berpikir, bahwa harga2 tiap hari pada lari naik. Kalau tidak? Wah, bisa dibikin tambah pusidg kepalanja karena dikatakan tidak bisa ngatur belanjanya.

Tjolahlah pikirkan. Harga2 kebutuhan dapur semakin naik. Kaum buruh pada menuntut tambah gaji atau upah. Ini dituruti oleh pe-

merintah. Pegawai2 negeri pada di-maklarkan gajinya. Kaum buruh swasta juga suruh menaikkan upahnya. Tindakan ini disambut baik.

Sementara, bangsanja Mak Ompreng pada gembira, karena di-hitung2 nanti rapelnja akan tjukup buat bayar hutang. Eeeeee, kiranya lain. Belum2 harga sudah naik. Wha kalau begitu, angka2 yang sudah diperhitungkan oleh ratu2 dapur pada brantakan kembali. Di-hitung2, sisa rapelnja tidak ada. Malahan djumlah uang yang lebih itu akan sama saja dengan tidak naik. Para djendaka dan perawan juga pada keluh kesah, karena tundjanganja sedikit katannya. Kalau sama pegawai2 yang sudah purja isteri dan anak2. Nah, pada mereka ini gembira kalau Mak Ompreng sarankan: lekas2 sadja ngarungi bahtera hidup baru

Seljak semula, biarpun Mak ini bukar orang pintar, tapi sudah pernah kasih andjuran begini. Jang perlu itu bukan djumlah wangnya, akan tetapi barangnya yang diperlukan untuk hidup. Asal bagian barang2 pokok itu tjukup, pembagiannya rata dan adil, harganja terbeli oleh Rakyat biasa.

Tapi, ada jang tanja, darimana datangnya barang2 itu. Mak dijawab: dari hasil pekerdjaan kita bersama. Malanja pembangunan ini harus dititikberatkan pada jang bisa hasilkan produksi. Sebab itu, umpamanya, Mak ikut menjambut uttapan Pak Djusand baru2 ini tentang projek sajur-matur, supaya Ibukota Diakarta serba murah pula sajur-majurnja. Begitu pula hendaknja dengan projek2 bahan makanan lainnya supaya lekas pula diusahakari untuk Rakyat.

Nah, sekalipun Mak bukan politikus, akan tetapi, mungkin tepat juga andjuran Mak ini supaya ibu2 jang di Parlemen itu bijak sama para bapak pemimpin.

Dan akhirnya, supaya Mak djangan dibikin tambah pusing kepalanja oleh PMnja sendiri alias Pak Ompreng, minta nasehat dari bapak2 pemimpin, bagaimana bikin klop anggaran belanjanya demikian: Gadjil bersih sebulan Rp. 600,—

Isteri 1 orani + anak 8 orang

Bagaimana kiranja mengatur pengeluaran se-hari2 sehingga djumlah itu sebulan klop Rp. 600,—? Sebelumnya terimakasih.

Mak Ompreng.

Jang penting

Pengurus Koperasi jang djudjur

12 DJULI ini adalah Hari Koperasi. Hari jang tidak sekedar untuk diperingati saja. Tetapi hari perjuangan untuk membebaskan Rakyat dari kesengsaraan dan penderitaan. Hakekat idili dari perkoperasi-an adalah pelaksanaan dari Pantja Sila dan Manipol dalam bidang perekonomian Bangsa.

Suatu Koperasi pada waktu ini sedang hangat2nja, maka perlu rasanya bagi kami, kaum Ibu, untuk sedikit mengetahui tentang hal tsb. sesuai dengan ardjuran2 jang sering kami dengar untuk mengetahui dengan sungguh2 apa sebetulnja Koperasi itu dan seterusnya menarik makna jang se-baik2nja dari badan jang sekarang menjadi sangat populer itu.

KOPERASI dalam arti umum ialah usaha bersama, kerdjasama untuk mendapatkan beaja hidup jang se-murah2nja. Djadi dalam hal ini sudah terang bahwa tujuan pokok koperasi itu ialah kepentingan bersama, bahwa koperasi tidak mementingkan laba. Dan djustru inilah jang sangat penting dan beda pokok dengan perseroan atau kumpulan2 organisasi ekonomi jang lain.

Memang benar dalam koperasi harus atau sudah semestinya diusahakan terdapatnja laba karena laba dari rugi tetap merupakan masalah bersama. Dan laba harus menjadi milik bersama anggota2 koperasi, bukan milik orang2 jang mengurus atau mengusahakan koperasi itu.

Kita temui2 matjam2 bentuk koperasi. Ada koperasi konsumsi, jang mengusahakan keperluan hidup kita, sandang dan pangan; kita se-hari2. Ada koperasi produksi, umpama dalam lapangan pertanian, jang mengurus bagaimana penjualan penghasilan bersama itu. Ada koperasi kredit, lebih populer disebut koperasi simpan-pinjaman. Anggota2 dapat menabung dari meminjam uang dari koperasi.

Penting pula untuk diketahui, bahwa modal dalam koperasi ialah kumpulan modal jang didapat luran dan simpanan wadip para anggota. Djadi besar-ketjilnja koperasi tergantung pada besar-ketjilnja keanggotaan.

DARI uraian diatas dapat diketahui, bahwa jang paling pokok da-

lam koperasi ialah **management** atau **pengurusan** dari koperasi itu sendiri jang sangat tergantung dari ketjakaan orang jang mengemudikan koperasi itu. Pengemudi organisasi itu hendaknya dipilih orang2 jang sedikit mengetahui dan dapat bergerak dalam dunia dagang, karena koperasi bukar2 se-mula2 badan penyalur dari distributor ketangan konsumen. Koperasi menjadi penjual jang mengusahakan harga

bahwa koperasi menjadi mati dan kumpulan modal pindah ketangan orang pengemudi jang tidak bertanggungjawab. Kedjudjuran para pengemudi memang dilint oleh matjam2 sangsi, tetapi gejala buruk tidak djarar2 kita salahkan.

Untuk memudahkan pengontrolan dari para anggota, umpamanya diadakan pertanggungjawab jang se tiap waktu bisa dikontrol oleh setiap anggota, seperti daftar2 pem-



Ketjantihan alam jang permai dari Indonesia memberikan harapan akan suburnja tanahnya demi kemakmuran Rakyatnja. (Foto: Deppen).

jang paling enteng buat anggota2nja. Djadi segala perongkosan dari distributor sampai ketangan konsumen harus diperhitungkan dengan ongkos2 jang serendah mungkin. Sifat dagang dari koperasi hendaknya djanang menggelintjirkan para pengemudi untuk mengedjar keuntungan jang se-besar2nja. Selalu harus diingat bahwa laba besar bukar2 tujuan pokok dari koperasi. Djuga penumpukan modal dalam alam dagang jang serba sulit ini dapat menggelintjirkan para pengemudi untuk memutarakan modal dengan tjara sedemikian sehingga tujuan pokok dari para anggota terlupa dan djatuh dalam usaha dagang ber-larut2 atau sampai kepada ekse-

belian, penjualan, setjara periodik (seminggu atau 2 minggu sekali), daftar barang jang terjual dan jang dibeli jang ditulis dalam papan tulis dan digantung didepan kantor koperasi. Seterusnya harus ada kerja kolektif antara pengurus dan saling mengontrol.

Djadi disamping semangat berkooperasi jang menjala2 dari Rakyat untuk mendapatkan bahan2 hidup jang murah dalam keadaan jang serba sulit ini hendaknya dibarengi oleh semangat kedjudjuran dan semangat membersihkan diri sebelum orang2 menjatakan kesanggupannya memagar2 kemudi koperasi jang mempunyai tujuan jang sangat baik itu.

HEURES CLAIRES

des Femmes Françaises



Madjalah Mingguan Heures Claires Des Femmes Françaises adalah hasil fusi madjalah L'Union Des Femmes Françaises dengan madjalah Heures Claires. Mula2 madjalah L'Union Des Femmes Françaises diterbitkan pada waktu pendudukan fasia Jerman di Paris dan terbit setjara legal pada bulan Agustus tahun 1944. Madjalah ini diterbitkan oleh L'Union Des Femmes Françaises.

Rubrik untuk anak2 (l'oui dan alette yang berbentuk tjerita ber-sambar)

Anak2 kita
Rubrik2 tsb. dilengkapi dengan pembantu2 yang mengurus
Kronik parlementer
Televisi
Kronik soal2 hukum
Mode dan Belanda
Mendjawab soal2 praktis yang ditanyakan oleh para pembatja
Potongari rambut
Pendidikan
Dekorasi dll.

Demikianpun soal mode tak ketinggalan sebagaimana lazim madjalah wanita, apalagi di Perantjia dimana terdapat ahli2 mode yang terkenal diseluruh dunia.

Masalah perdamaian selalu mendapat tempat yang terkemuka, dan disajikan dalam berbagai bentuk. Aksi2 setiakawan terhadap Rakjat Aldjazair — supaya putera2 Perantjis djanng dijadikan umpan peluru, dsb.nja.



Dan untuk melantjarkan soal2 teknik diperkuat oleh sekretaris redaksi, djurupotret2 dll.

Dengan susunan yang demikian itu para pembatja bisa membayangkan betapa lengkapnja dan teraturnja dan sudah barangtentu bisa menjadikan soal2 yang menjadi kepentingan pembatjanja. Inilah Heures Claires Des Femmes Françaises madjalah wanita Perantjis yang populer. Tidak saja di Perantjis, ja bahkan dinegeri manapun digemari oleh kaum wanita bahkan juga kaum pria.

Program radio dan televisi djuga mendapatkan tempat sehingga memudahkan para pembatja yang mempunyai alat2 tsb.

Film, opera, musik selain memberikan hiburan, sudah menjadi kegemaran Rakjat Perantjis sendiri.

Masalah kesehatan, pendidikan untuk anak2, bagaimana mengatur rumah adalah sangat membantu bagi para ibu. Tentang masak2an yang di Perantjis djuga sangat ter-sohor bisa didjumpai dalam madjalah Heures Claires dengari foto2nja yang bagus.



Heures Claires Des Femmes Françaises dipimpin oleh Suatu Dewan Redaksi yang terdiri dari 8 orang. Selandjutnja terdiri dari:

Direktoria
Kepala Redaksi
Administrasi
Propaganda dan pendjualan
Masih2 rubrik dipimpin oleh redaktornja. Rubrik2 yang ada ialah:
Kehidupan seluruh dunia dan Perdamaian
Kehidupan sosial
Film
Mode, ketjartikan, rumah

Madjalah ini terbit dengan 32 halaman, tetapi bila mengeluarkan nomer spesial terbit 40 halaman.

Wadjah kulitmukanja sangat segar karena warnanja hidup.

Iniinja menarik, padat dan banyak variasi dalam opmaak. Tidak hanya kulitmukanja yang diberi warna, tapi dalamnja djuga diselang-seling dengan warna. Disamping memperkenalkan negerinja, sedjarah dan kebudajaannja, djuga memperkenalkan atau memperingati pendekar2 winitanja seperti Irene Joliot, dll, djuga menjadikari aktivitet2 wanita dari lain2 negeri.

Pada setiap terbit dimuatnja roman dari penulis2 yang baik.

Untuk menarik para pembatja dan sebaliknya untuk mengetahui keinginan para pembatja Heures Claires sering memuat pertanjaan2 yang berhubungan dengan rubrik2 misalnja rubrik apa yang paling digemari, bagaimana tentang rubrik anak2, apakah anak2 suka? dsb.nja.

Dengan demikian sekaligus fihs Redaksi bisa mendapatkan kritik2nja dan derjan djanng ini menudju kearah perbaikan mutu.

PARIS,

Paris Menara Eiffel Perantjis, bilamana njonja mendengar nama2 ini barangkali akan segera terbagang dihadapan njonja peragawati2 jang lincah, gesit ramping membawakan model2 terbaru dari pentjipta dan penguasa mode dunia ... Dior. Atau kalau njonja mendjadi penggemar musik ringan, pasti akan teringat kepada les chansons francaises, njanjan2 riang merdu dengan temannya jang paling disukai ... tjipta. Ataupun sebagai seorang penggemar sastra mungkin njonja sudah pernah pula membaca 'Les Misérables' (Mereka jang sengsara) dari Victor Hugo, '3 Musketer' dari Alexander Dumas, 'Candide' dari Voltaire, dll. Dan bukankah Perantjis terkenal djuga dengan Jeanne d'Arcnya dan Jules Vernenja.

Tetapi dalam mengenangkan 14 Djuli, hari penjebuan Bastille, hari petjahnja revolusi Perantjis jang bersedjarah dan jang kini tetap diperingati sebagai hari kemerdekaan Perantjis, ingin kami bawa njonja sekedar mengenal wanita Perantjis, bukannya liwat peragawati2, penjanji penari, tetapi liwat wanita2 jang telah ikut mengisi halaman2 sedjarah gerakan emansipasi wanita Perantjis, maka tertjatatlah dalam sedjarah bahwa gerakan wanita ini pernah pula melintasi perjuangannja melalui tiang-gantungan, dengan hukuman matinja Olympe de Gauges, singa betinanya Perantjis ketika itu, jang telah memelopori kaum wanita negerinja untuk menuntut persamaan hak. Sebab walaupun revolusi sudah ditjetuskan dengan sembojan2 nja 'persamaan, persaudaraan dan kemerdekaan', walaupun Rakjat Perantjis sudah dibebaskan, pemerintah keradjaan Lodewijk sudah dirobuhkan, diganti dengan Republik Perantjis, Madjelis Rakjat atau Dewan Nasional sudah ada, tetapi kaum wanita tidak turut dibebaskan. Pernjataan hak2 manusia oleh Madjelis Perantjis hanya memuat hak bagi lelaki tetapi tidak merusak hak2 bagi wanita. Keadan demikian membangkitkan semangat djuang mereka jang lebih besar. Kesadaran mereka bertambah masuklah mereka mendjadi anggota2 klub2 jang didirikan oleh kaum lelaki, bukan itu sahja mereka mendirikan pula perserikatan2 wanita, perserikatan2 politik wanita jang pertama didalam sedjarah umat manusia.

Selanjutnja kita kenangkan para-



Menara Eiffel.

& 14 JUILLET

nan wanita Perantjis dalam penibentukan Komunisme Paris. Djuga disini mereka jang telah mendjadi tenaga2 pendorong jang paling aktif dari propaganda revolusioner, memainkan peranan jang makin njata keberaniannja dan kegigihannya.

EIFFEL

Zaman mengganti zaman, sedjarahpun berdjalan terus. Berkobarihlah perang dunia pertama dan kedua. Kumandang pelopor gerakan wanita sedunia Clara Zetkin jang menentang perang dan menjerukan pembentukan suatu gabungan organisasi jang meliputi kaum wanita dari berbagai negeri, melintasi perbatasan2 negeri2 di Eropa dan sampai pula ke Perantjis. Benih2 gerakan emansipasi wanita jang revolusioner tertabur pula dibumi Perantjis. Dan ditengah2 perlawanan gigih melawan teror fasisme Hitler, lahiriah wanita2 Perantjis seperti Danielle Casanova jang dibunuh oleh tangan2 kedjam fasis Jerman dikamp konsentrasi Auschwitz, Madam Eugénie Cotton seorang sardjuna jang namanya erat terjalin dengan Marie Curie, penemu uranium, karena pernah mendjadi di murdinja. Dibawah dorongan dan pimpinan tokoh2 wanita ini, terbentuklah organisasi jang militan, revolusioner, organisasi massa wanita jang bernama 'Femmes Françaises' (Wanita Perantjis).

Gadis2 Perantjis dalam pakaian khas Perantjis.



Menu Perantjis



Suami-isteri Joliot dan Irene Curie sarajana zion terkemuka didunia.



Dan kini, dengan bersempojan hak2 sama yang penuh bagi wanita, suntu dunia tanpa perang, kebahagiaan bagi anak2 seluruh dunia, perdamaian yang abadi, Femmes Franceeslah yang kedepan, memelopori wanita dari segala lapisan masyarakat Perantjis, yang beresepakat untuk mengedjar tjita2nja. Femmes Franceeslah yang memelopori perjuangan, menjerukan kepada kaum ibu Perantja untuk tidak membolokkan putera2nja berangkat kedepan perang di Aldjazair. Femmes Franceeslah yang menjadi salah satu penjokong paling aktif dari penjelasan masalah Aldjazair setjara berunding dengan sepenuhnya mengakui hak menentukan nasib sendiri dari Rakyat Aldjazair. Djuga Femmes Franceeslah yang berdiri dibarisan paling depan dalam memperjuangkan hidup yang lebih baik bagi wanita pekerja Perantjis, yang sampai kini belum memuaskan perumahannya, djaminan2 sosialnja, upahnja, bagi anak2 Perantjis yang djuga belum semuanya dapat menikmati masa kanak2nja dalam kebahagiaan yang sempurna. Ketua Femmes Francees Madame Eugenie Cotton djuga menjadi Ketua Gabungan Wanita Demokratis Sedunia dan namanya sudah dikenal dan ditjintai disegala pelosok dunia.

Demikianlah sekilas lintas wanita Perantjis mulai kebangkitannya sampai pada wanita Perantjis masa kini. (Ms).

COMPOTE FRANCAISE

Bahan2:

4 pon buah2anj segar dan berry kombinasi (tjampuran), 1 tjangkir air, 1/2 tjangkir gula, sedikit garam, 1/2 intji kayu manis, 1/2 intji penili, sedikit kulit jeruk di-iris2 ketjil2, 1 sendok makan jam framboas.

Tjara membuatnya:

A. Tjettji semua buah2an dan tjampuran berry (bessen) itu dan keringkan yang betul. Apabila memakai buah cherry dari strawberry, bersihkan cherry itu dari tjangkir2nja dan kupaslah strawberry itu. Buah2an lainnya apabila dikehendaki bisa dikupas dan dibuang bidjinja, tetapi orang2 Perantjis biasanya tidak mengupas buah2an itu dan tidak membuang bidjinja.

B. Dalam wadjan yang besar masaklah air dengan gula dan garam itu tanpa ditutupi untuk 10 menit lamanya. Tambahkan kajumanis, panili dan kulit jeruk itu. Tambahkan buah2an dimulainya dengan buah2an yang paling lama menjadi matangnya. Biarkanlah merididih, kemudian tambahkan buah2an lainnya, biarkanlah merididih lagi, dan seterusnya sampai pada buah berry. Sekali lagi biarkanlah mendidih; biarkanlah diatas api ketjil selama 5 menit. Kemudian angkatlah

Are de Triomphe yang djuga mengoreskan kemenangan atas fasisme Hitler didindingnja.



dari api. Buanglah kajumanis dan panilinja. Aduklah jam framboas itu kedalam compote yang panas tsb. Tjittjilah, apabila perlu tambahkan sedikit gula lagi. Buah2annja harus menjadi empuk se-mata2. Harus tetap utuh dan dapat dikenal.

C. Taruhlah compote itu kedalam baski kristal. Biarkanlah menjadi dingin, kemudian simpanlah kedalam lemari es selama 3-4 jam sebelum dihidangkan. Bisa dihidangkan begitu saja, atau dengan ice cream, cream kopjokkan, dsb.

SALADE PARISIENNE SAJUR2-AN HIDJAU

Bahan2nja:

4 tjangkir tjampuran salade hidjau2-an, di-potong2 1/2 tjangkir bouillon ayam, 1/2 tjangkir anggur putih (Chablis), 6 wortel, dikupas, dipotong bundar2, 2 bungkus erwtan yang di-dinginkan, 6 bulir selderi, di-potong2 3 kentang Idaho, dikupas, dipotong bundar2, 12 kembang bloemkool, atau 12 kembang broccoli (spirit-kool), 1/4 saus Perantjis, 1/2 tjangkir mayonnaise (saus), 1 sendok makan petis, 1 ongkok bawang yang di-lasinkan garam dan tabasco buat rasa 3 sendok makan peterseli, di-iris2.

Tjara membuatnya:

A. Bisa membuat berbagai macam salade hidjau2an. Potonglah sajur2an hidjau2an itu; simpanlah dalam lemari es. Dalam wadjan dengan tutup tjampuran bouillon ayam dengan anggur. Biarkanlah mendidih. Tambahkan wortel, erwtan, selderi dan kentang. Biarkanlah mendidih lagi. Tutuplah; biarkan diatas api ketjil untuk waktu 10 menit, atau sampai sajur2an itu menjadi empuk. Sujur2an itu harus menjadi seperti dipanggang. Pindahkanlah sajur2an itu kedalam piringan yang besar. Masaklah kembang bloemkool itu tersendiri untuk 10 menit (kembang2 ini terlalu keras baunya apabila dimasak bersama2 dengan sajur2an yang lainnya). Apabila telah dimasak tjampurkannya pada sajur2an itu.

B. Tjampurkannya saus Perantjis, mayonnaise dan petis itu menjadi saus yang entjer. Tuangkanlah diatas sajur2an yang panas itu. Kotjoklah pelan2. Keringkanlah bawang itu didalam ajakan, tjutjilah yang bersih dibawah air kraan jarig mantjur, dan keringkanlah yang betul. Tambahkan bawang itu didalam salade tsb. Kotjoklah lagi. Di-

ngidkanlah salade itu untuk beberapa jam.

C. Sebelum dihidangkan, Tambahkan sajur2an itu kedalam pinggan salade. Tambahkan garam dan Tabasco untuk rasa. Kotjoklah salade itu betul2. Hidangkanlah setelah dingin dengan ditaburi bawang2 dengan petersell.

SAUS DJAMUR

Bahan2nja:

1 pon djamur, 1/2 pon mentega, bawang besar di-iris2, garam dan Tabasco buat rasa, 2 sendok makan anggur Sepanjol (sherry), atau untuk rasa 1 sendok teh tepung, beberapa tetes air jeruk, 1 sendok makan petersell, di-iris2 lembut.

Tjara membantja:

A. Tjutilah djamur. Buanglah bagian bawahnja dari djamur2 itu. Belahlah gagangnja kedalam bagian2 1/2 intji sampai pada kepala djamurnja. Kemudian belahlah kepala2 djamurnja itu seperti bentuk pajung. Panasilah panti dengan gagarig pelan2, kemudian aduklah mentega sampai menjadi berbuih. Gorenglah bawang itu menjadi empuk dan bening (transparent). Tambahkan djamurnja.

B. Tutuplah; biarkanlah diatas api ketji selama 20 menit. Tambahkan garam dan tabasco buat rasa. Tambahkan sherry atau anggur Sepanjol itu. Biarkanlah diatas apiketji selama 5 menit lagi. Taburkanlah sedikit2 tepung itu diatas isi panti itu, kotjoklah terus-menerus sampai saus itu menjadi kental sedikit. Tambahkan air jeruk Tjutilah; tambahkan bumbu2nja apabila perlu. Tambahkan petersell.

C. Pakailah saus djamur ini sebagai isi dan lapisan untuk omelet (dadar telur), sebagai saus untuk daging, ikan, dsb.



Chasiat Masak²an

D U K U

BUAH duku besarnya seperti buah prum. Buahnja manis dan mengandung banyak air. Di pohon buah tersebut merupakan satu rangkaian seperti anggur, dan diikalau buah ini matang maka tak mengeluarkan getah. Buah tersebut mempunyai daya pendingin dan banyak makan duku mengakibatkan seringkali kentjing.

Orang yang mempunyai penyakit kentjing manis tak boleh makan duku.

Isi duku ditumbuk direbus, dapat mengusir panas di badan.

Kulit duku didjemur dan ditjampur gula djawa lalu dibakar memberikan ganda yang sedap dan mengusir njamuk.

Kokosan/langsep rasanja asam, isinja besar dan mempunyai banyak getah.

Kokosan/langsep djangan dikasihkan kepada anak2, karena getahnja mengakibatkan bengkak2 di mulut dan tenggorokan berasa sakit.

DJUWET atau DJAMBLANG

KAMI mengenal buah ini dengan buahnja yang sebesar duku agak melondjong) dan kulitnja berwarna wungu tua, wungu (hampir merah), dan putih.

Djuwet yang putih ini banyak dipakai untuk pengobatan, dan rasanja sangat sepet. Terlalu banyak makan djuwet adalah tidak baik, karena buah djuwet dapat menimbulkan suhu badan menjadi panas, (tinggi), dan mengganggu lantjarnja air kentjing. Selanjutnja bunga djuwet, isi djuwet dan kulit pohon djuwet dapat dipakai untuk



pengobatan penyakit kentjing manis.

Kulit pohon dan daun2 muda dapat dipakai untuk pengobatan orang sakit perut. Anak2 umur 12 atau 14 tahun lebih yang suka mengompol diwaktu tidur, berilah kepadanya isi djuwet (djambalang) ditjampur dengan bidji anys dan garam ditambah 2 sendok makan air (semuanya ditumbuk halus) semuanya dikukus didalam daun pisang dan airnja setelah disaring) diberikan kira2 djam 5 sore.

Anak2 umur 5 tahun bisa dibikinkan obat ngompol dengan mengambil 7 bidji djuwet (dipotong2 halus) ditambah sedikit gula djawa lalu direbus dengan air dua tjangkir (dijadikan satu tjangkir) lalu diminumkan kira2 sore hari djam 5.



RATNA MUTU MANIKAM

Oleh Sjaraswati.

SEDIK zaman purba hingga kini sudah wataknja wanita untuk menambah keindahan diri derigan perhiasan2, mula2 dari batu2, besi, gigi binatang sampai kepada batu2 yang diarah berkilauan yang disebut permata, intan permata biduri dll merupakan batu2 mulia. Dalam tjerita2 kuno sering disebutkan "Maka Sang Putri berhiaskan dengan ratna muti manikam dan duduk diatas singgasana bertatahkan zamrud intan baiduri"

Sedjarah berdirajat, kini mode wanita berubah. Tak lagi wanita suka menempeli dirinja setjara ber-lebih2 an dengan batu2 berkilauan warna-warni ketjuali pada pesta2 ataupun pada waktu menari. Memang penjasualan dengan tempat dan keadaan serta warna pakaian adalah menentukan dalam memakai perhiasan permata, tidak selajaknja mengenakan batu2 permata berlian2 berlebihan hanya dengan maksud untuk memamerkan kekayaannya belaka.

Dibawah ini penulis sadikan beberapa nama2 batu2 mulia terlepas dari tahju tentang "chasiat2 serta pengaruhnja" yang sering dipertjaja oleh kaum hawa sebagai alasan untuk memilikinja. Bukanlah dalam zaman modern dan ilmiah ini masih ada wanita2 yang diam2 pertjaja kepada "primbon" dan masih mau di-takut2 dengan batu2 yang membawa bentjana ataupun dengan segala djalannya menginginkan batu2 yang "membawa bahagia" sebagai zaman nenek-nja? Ja bisa2 tahju itu masih ada disekitar kita.

Di Indonesia kegemaran terhadap **AKIK** luas terdapat di-pulau2.

Akik (agant) bisa berwarna merah kuning, rila dll. Amber — baarsteen — akik ketjulang bisa berbagai warna, hitam kuning, rila tua.

Akik Suleiman — merah kuning putih (Sardonix) akik pantjajawarna, masih banyak nama2 akik yang hidjau rila (violet) tjoklat serta yang mempunyai bintik2 serta bintang didalamnja, umpama yang menyerupai

daun, ular, kotak2 butga, salib kaladjengking dll guratan2 yang masing2 mempunyai nama2 sendiri, umpama akik tjempaka, akik hati ajam dll.

Carncoo — akik merah darah (Jaman merah) Jasper (jaspis) merah dengan dalamnja agak terang.

Amethis — (ketjubutg asihan) — warna rila terang (violet) atau berwarna bunga bungur bila ungu muda.

Aquamarin — biru laut atau biru laut kehidjauan.

Biduri — terang, djernih, tjahaja bergojang biduri air termasuk kristal

biduri sepah: kuning tertjam-pur tjoklat, hitam ke-abu2an biduri terang bulan (moonstone) biduri kulang-kaling biduri lumut (warna lumut dengan kuratan seperti rumput halus). biduri anggur biduri pandan biduri daun ringin.

Berlian — Brilliant, diamond — intan2 yang digosok berbagai bentuk segi-segi, putih, kuning, merah, hidjau, ke-biru2an, hitam.

Kristal — enryalite yang terball dari, Meir, Turki, Sovjet Uni, Sallan topan — putih djernih. cristal carbuncle — garnet, granat, merah Siam Chalcedony — setengah cristal setengah akik (onyx). warna abu2 bening atau seperti awan kelabu.

Corn — serupa dengan akik hati ajam, tetapi lebih muda dan berkilap.

Chrysoprase — hidjau seperti buah apel, tidak tjerah.

Emerald — zamrud — **Jade** — terdapat di India dan Tiongkok, hidjau dll.

Lapis-lazuli — biru langit, biru langit tua

Marcasite — marmer kuning putjat.

Malachite — biru kehidjauan dan kuning.

Onix dan opal: bening putih susu, ada yang seperti marmer putih dan hitam.

Turquoise — pirus: biru tua dan hidjau kebiruan.

Kristal Alexandri (te)

Tourmalin: kuning, putih ke-hitam2 an, biru tjoklat muda, tjoklat muda, ada yang separuhnja tjerah.

Zirccon-hyacint, merah ada yang ber-matjam warna dengan tjahaja bening.

Demikian sekedar berbagai nama batu2 mulia, terutama dalam membeli berbagai batu permata, akik, biduri selajaknja hati2 supaya tidak mudah tertipu dengan batu2 syntetis yang serupa benar dengan batu2 tersebut.

MODE.

(Sambungan hal. 11)

Pestemuap2 itu membantu para perantjang mode tentang gaya2 yang bagaimana yang diseleraikan oleh umum, sedangkan disamping itu membukakan djalannya untuk mempopulairisr mode2 yang terakhir.

Mode2 yang terbaru kini tidak sadja populer dikalangan bintang2 film dan ballerina2 sandiwara, tetapi juga populer dikalangan wanita2 yang bekerja dipabrik2 dan pertanian demikian *Nina Okunoyoro* menuturkan kepada Njonja.

LATIHAN SENAM

Oleh : Tiek Sudharminto



Latihan² ini akan kami adakan setjara teratur dan meliputi gerakan² seluruh badan. Latihan² bersenam ini harus menurut susunan yang tertentu, karena kalau tidak akan menimbulkan gangguan² yang tidak kami inginkan.

Urut²an tersebut ialah :

1. Latihan lengan,
2. Latihan kaki
3. Latihan kepala dan tengkuk
4. Latihan otot² muka (dada) dan punggung (belakang)
5. otot² perut
6. otot² samping
7. latihan² keseimbangan.



Demikian latihan² djanganlah sefihak tetapi supaja meliputi seluruh badan dalam variasi² sekehendaknja.

Ber-matjam² sikap yang kita perlukan untuk latihan² tersebut ialah :

1. Sikap biasa — berdiri tegak lurus kaki sedjadjar dengan antara satu kepal tangan.
2. Berdiri kangkang samping/ muka
3. Kaki silang (berdiri)

4. Duduk telundjur (slondjor)
5. Duduk kangkang (meng kangkang)
6. Duduk timpuh
8. Duduk bersila
9. Djongkok
10. Djengkeng (berdiri diatas lutut)
11. Sikap berbaring terlentang/ telungkup.



Dalam memulai latihan² senam kita harus memperhatikan pakaian kita. Kalau bisa kita memakai pakaian-olah-raga, kalau tidak apa sadja asal kita dapat bergerak bebas. Setagen (ikat pinggang) dan pakaian yang sempit tentu sadja harus kita longgarkan terlebih dahulu agar tidak menghambat gerakan. Memakai kain masih menghambat, lebih baik memakai sarung sadja, atau pijama, duster yang longgar.

Latihan² pagi ini sederhana dan meliputi gerakan² seluruh badan :

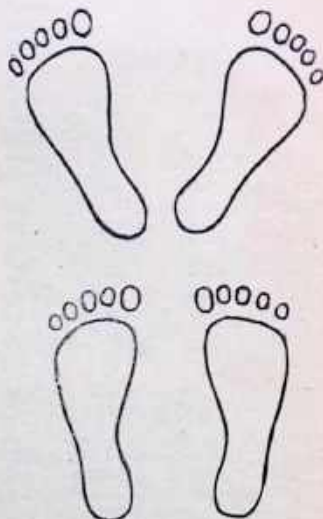


1. Berdiri kangkang. Kedua lengan direntang kesamping dan direnggutkan

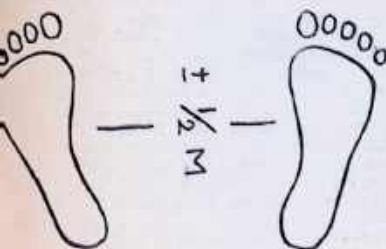
kebelakang dengan (gerakan ngeper) 20 kali.



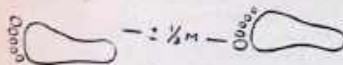
2. Sikap sama. Kedua lengan disamping badan ber-ganti² menundukkan kepala dan menengadah. (20 kali).
3. Duduk telundjur, kaki rapat, kedua lengan direntang keatas. Tundukkan badan kemuka, tangan sampai mengenai kaki, tetapi 1 lutut tetap lurus dan renggutkan badan (ngeper) se-dapat² nja sampai mentjium lutut sampai hitungan 8 — kembali bersikap semula. Diulang 4 kali.



4. Berdiri kangkang, tangan kiri dibelakang kepala tangan kanan dibelakang pinggang. Badan 4 X liukkan kekanan dan 4 X kekiri. Diulang sampai 8 X 4.



5. Duduk telendur kaki rapat kedua lengan menahan lantai dibelakang. Kedua kaki diangkat kl. sedjengkal dari lantai dengan per-lahan² berganti kaki kiri/kanan diangkat keatas tetapi djarak dengan lantai tetap, baru pada hitungan ke 8 kedua kaki diletakkan dilantai. Diulang 4 X. Latihan sematjam ini sangat baik untuk menguatkan otot² perut.



6. Djongkok. Salah satu kaki lurus kemuka kedua lengan direntang kesamping. Per-lahan² kaki yang lurus diangkat dari lantai dan kita diam dalam sikap ini sampai hitungan 10 baru kaki diletakkan kembali dilantai dan ganti dengan kaki yang lain. Latihan keseimbangan ini memerlukan konsentrasi dan ketenangan yang akan berpengaruh pula dalam penahanan diri.



DADAR DJAGUNG.

Djagung muda 5 bidji.

Udang 1 atau 2 ons.

klapa muda 1/4 bidji.

telur 1 atau 2 butir.

bumbu: brambang, bawang, ketumbar, garam, tjabe merah 1 bidji, gula sedikit, laos, daun djeruk purut, trasi.

Tjara memasaknya :

Djagung disisir (dipotong) Setelah bumbuja diuleg, maka djagungja diuleg sekalian sampai halus dan klapa muda setelah diparut juga sekali ditjampurkan.

Udangja setelah dikupas bersih, dipotong ketjil. Djika bahan dadar djagung ini ternyata masih keas maka dapat ditjampurkan air matang sedikit. Akhirnya telur dimasukkan setelah dikopjok, dan digoreng sendok demi sendok.

BEBOTOK DJAGUNG.

Dari bahan tersebut diatas dapat dibikin beboto² djagung. Gantinja udang dapat juga dipakai daging tjatjang. Untuk membikin beboto² djagung maka bahan tersebut harus ditambah air atau santen.

Djuga kami dapat memasaknya dengan bumbu kuntji yang bumbuja sebagai berikut: brambang, kuntji, trasi, garam, gula. Djika semua bahan sudah ditjampur rata, maka dapat diberi daun brambang yang telah di-potong². Lalu dimasukkan daun pisang tiap botok dua tiga sendok, djedang sampai matang.

KUWE DJENANG DJAGUNG.

Untuk ini ambillah djagung yang setengah tua kira2 10 bidji. Santen dari 1 kelapa, gula, panili. Djagung setelah diparut, diperes

dengan santen tadi sedikit demi sedikit (dengan kalo bambu) Ditaruh diatas api sambil diadug te us supaya djangan kosong. Djikalau sudah menjadi bubur kental maka gula dimasukkan dan panili, diadug terus sampai matang betul. Lalu dituangkan dipiring seng atau tjetakan dan djika sudah dingin dipotong 2, dan disadjikan diatas piring kuwe.

KUWE DJAGUNG.

Kami mengambil djagung yang lebih muda daripada djagung yang dibutuhkan untuk kuwe tersebut diatas. Kebutuhan lainja ialah klapa yang agak muda, kira2 satu atau lebih, gula, panili.

Djagung kira2 sepuluh bidji diparut, demikian juga klapa muda tadi. Ditjampur menjadi satu dengan gula dan panili, dan diadug sampai rata. Kulitja djagung yang bagian tengah (yang putih) diambil satu per satu yang lebar, udjungja dipotong sedikit, dan bahan kuwe djagung tadi sedikit demi sedikit dimasukkan ke klobot (kulit) djagung, lalu dilipat jadi dua. Setelah itu dikukus atau diedang hingga matang.

SAJURAN² DENGAN DJAGUNG.

Untuk sajur menir bajem dapat kami ikutsetakan djagung yang muda. Untuk sajur ini djagungja harus kami pahulukan merebusnja. Djikalau kami mendapat djagung yang agak tua, maka djagungja dapat kami sisir dulu.

Djagung muda dapat kami tjampurkan dengan sajur asam, sajur lodeh, gado² dan lain sebagainya.

TJERPEN:

KETIKA aku telah dekat dengan tempat Ninh, dan aku mendengar suara gadis, aku rasa badanku panas dan dingin berganti2. My me-gusulkan agar aku menunggu sad a diluar, dan dia akan memanggil Ninh. Aku sangat gelisah dan gugup sesudah tiga tahun berpisah dan kini bertemu lagi.

Ja, Tuhan, itulah dia, Ninhku yang tertjinta. Dia memakai gaun biru dan bawahnya hitam, dia meradjut sambil berdjalan perlahan2 mendekatiku. Nampaknja ia tidak tahu, apa yang akan terjdji. Aku menjongsongnja dipintu gerbang dan aku serukan namanya: "Ninh."

Tidak bisa aku manggijnja. Kekasihku Kami saling berdjalan tanpa, untuk berapa lama, sampai aku terkedjut, ketika mendengar gadis2 ketawa sedikit kami. Aku sudah lupa, bahwa aku berdiri dipintu gerbang sekolah Dinas Kesehatan, kerana kegembiraan. Aku rasa muka-mu memerah. Kami berdjalan meninggalkan sekolah menuju pinggir sungai. Setelah berpisah tiga tahun, aku lihat bahwa Ninh bertambah tjantik, pipijnja berseri kemerahan, dan mata hitamnya yang djernih itu tetap seperti dahulu. Rambutnja terurai sampai kepundaknya.

Banjak yang kami tjertarikan sesudah itu. Pengalaman2 selama tiga tahun berpisah. Ah, tetapi waktu amat tjepat berlalu, lontjeng sekolah berujung, dan malam telah turun. Aku berdjandi kepada Ninh untuk mememuinja lagi esok hari. Ninh memegang tanganku, dan matanja basah.

BESOK paginja, Dakota musuh dalam kelompok2 tiga datang dan menjatuhkan sesuatu yang berwarna merah dan hidjau. Rupanja, Dakota itu menurunkan pasukan pajung. Hatiku menjadi tjemas, karena pasukan pajung itu didjatuhkan tepat dimana Ninh berada. Kir2 ada 300 musuh diturunkan oleh Dakota, dan aku berharap agar Ninh dapat menyelamatkan diri pada waktunya benar.

Pasukan kami mendapat tugas untuk menjambut tentara musuh itu. Dengar gembira aku pimpin kompi-ku. Ketika kami tiba, nampak beberapa rumah penduduk terbakar roboh. Penduduk berlarian mengungsi-kan diri, begitu djuga Anggota Dinas Kesehatan. Papan hatiku, dan aku perintahkan kepada pasukanku untuk menjambut agresor itu dengan udjut bajonet, dan melakukan perang seorang melawan seorang.

Tiba2 aku mendengar seorang serdadu Perantjis mengedjar seorang gadis sambil berteriak: "Ha, gadis, gadis, bagus, bagus." Aku lihat gadis itu berbadju putih dan membawa tas. Serdadu2 itu melepaskan tembakan keatas untuk menakut-nakuti gadis itu, karena panik ia terjatuh. Serdadu hanya 50 meter lagi dari dia. Aku sangat terkedjut dan tjemas, serasa ada beratus2 djarum menusuk tangan dan kakiku. Aku gosok mataku: "Mungkin dia Ninh? Ah tidak, kemarin Ninh memakai gaun biru, sedang gadis ini bergaun putih, namun Ninh atau bukan, aku mesti menelamatkannja segera." Aku memerintahkan untuk menembak orang Perantjis itu dengan senapan mesin, tetapi sajanj tidak tepat mengenai. Dua serdadu itu marah, lalu menembak gadis itu. Terdengarija suara letusan, gadis

diam dengan terharu. Aku berdiri, dan berkata penuh duka tjita.

"Dia adalah kekasihku. Tolonglah aku kawan, makamkan dia Ja Allah! Ninhku yang tertjinta"

AKU buka tasnja; ia berisi sebuah tjermim ketjil, sisir, saputangan dan tjatatan hariannja. Aku batja apa isinja. Dia tuliskan riwayat pertjintaan kami, segala kenangan kami waktu kanak2, semasa sekolah, dan waktu kami sama2 dalam satu pasukan; penderitaan dan kesedihannya waktu perpisahan kami jarj tiga tahun. Dan pertemuan kami jarj kemarin sudah ditjatatnja. Tintanja masih baru. Aku tidak dapat mengatasi kedjadian yang luar biasa ini, aku blarkan diriku menangis untuk lari dari kesedihanku. Air mata mengalir membasahi pipiku, dan menjatjhi buku tjatatanja jarj merah oleh darah.

Tjinta Pertama (II)

itu djatuh. Kukatupkan bibirku, menahan marah: "Tembak terus," dan dua serdadu itu djatuh. Aku usap dahliku, dan mengeluh: "Oh, kasihan, gadis yang malang. Mungkin ia mati."

Pada waktu itu aku mendengar bahwa peleton pertama telah membuka serangan. Pertempuran itu benar2 pertempuran seorang lawan seorang. Pada sore hari, kesunjan turun dipertempuran, dan kesepian yang menekan menjelubungi. Penduduk kembali segerombol demi segerombol. Aku mendekati tempat dimana gadis yang malang tadi pagi djatuh tertembak. Seribu satu pertanyaan mengganggu hatiku: "Mungkinkah dia Ninh? Dapatkah ia meloloskan diri tepat pada waktunya? O, andaikata benar ia Ninh, bagaimana aku?"

"Ah, seorang gadis perawat," seru sebuah suara. Aku mendekat dan mengamati. Aku gementaran, seseorang membalik djenazah itu. Ja, dia adalah Ninhku yang tertjinta. Sebutir peluru menembus punggungnja, dan badjnya memerah. Ketjemasan dan ketakutan membajang diwadajhja. Tangannya memegang erat2 tasnja yang berumur darah dan bersulamkan dua huruf "N" dibawah tanda palang merah.

Aku gigit bibirku, inilah penderitaan yang paling berat bagiku, yang perlah kwalami. Aku terjatuh dan duduk didekat tubuhnja. Sesuatu menjambut kerongkonganku. Kawan2ku mengetahui, bahwa gadis itu adalah kekasihku, mereka ter-

malam telah turun dengan duka tjita. Angin meniup dingin. Suara burung gaok kedengaran dike-djauhan

"Kami baringkan Ninh dalam tempat istirahatnja yang terakhir. Aku taburkan tanah didalam makamnja, dan aku mendoakan diwanja yang stjti, hatinja yang setia dan djujur, dan aku utjapkan selamat berpisah untuk selamanya"

Satu2nja wanita yang aku tjintai telah tiada lagi. Tjinta pertama kami laksana kuntum dimusim semi yang ter-indjak2 oleh keganasan perang. Peranglah sebab dari segala penderitaan dan pengorbanan. Tersuruk2 aku tekankan tas Ninh di dadaku, dan aku utjapkan djandji: "Aku akan menuntut balas untukmu, untuk tjinta kita yang dihaj-turkan."

Majat dua serdadu Perantjis masih mengeletak disitu. Mereka tidak mempunyai waktu untuk mengurburkannya. Dengan muknja yang putjir tanpa warna, mata membela-lak tidak bertjehaja, dan darah yang menetes dari sudut mulutnja, mereka nampak buas dan mengerikan seperti ketika mereka masih hidup. Hatiku penuh dengan rasa bentji yang meluap, dan aku berseru: "Tidak akan ada kebahagiaan, selama masih ada kaum agresor, selama perang belum dilahir....." (Habis).

(Alilhahasa : S.S.)

dipetik dari kumpulan tjerpen Vietnam: The one eyed elephant, oleh: Vu Nam,

Tahun Peladjaran Baru

1 AGUSTUS 1961 ini tahun pelajaran baru 1961/1962 dimulai. Kesulitan pokok yang dihadapi oleh dunia pendidikan kita belum juga teratasi kini ditambah dengan kesulitan baru yang timbul karena bertambahnya anak2 kita yang membutuhkan pendidikan dan pengajaran dan pula makin menjadi sedar2nya Rakyat akan pendidikan dan pengajaran itu. Kenyataan ini harus kita hadapi dengan penuh tanggungjawab dan kesadaran.

Pertama2 kesulitan pokok tentang kurangnya gedung2 sekolah bagaimanapun harus diatasi demi kepentingan anak2 kita. Seandainya gedung2 sekolah untuk SR misalnya bisa merfukupi maka akan bisa ditempatkan semua para lulusan SGB/SGA yang sampai kini masih menganggur itu.

Disamping itu kekurangan guru untuk sekolah2 SLP/SLA pun perlu diatasi dengan mempertajam pendidikan guru SLP/SLA itu, sehingga kedaannya tidak seperti sekarang ini. Karena kurangnya tenaga guru SL itu maka terpaksa banyak guru SL mengajar terus-menerus sehari2an, sehingga untuk makanpun mereka tak ada waktu terpaksa makan di depan kelas sambil mengajar. Hal yang demikian itu tentu kurang sedap dipandang dan kurang baik efeknya bagi persidikan para muridnya.

Diuga hal yang serius yang perlu dipikirkan ialah soal kekurangan perumahan bagi para guru. Ada beberapa guru yang karena tak mempunyai perumahan terpaksa mondok dalam kelas dibelakane lemari yang sudah tentu diura tak sedap dipandang dan bagi gurunya yang bersangkutan akan memengaruhi prestasi kerjanya karena keadaan perumahan yang buruk itu.

Apa yang disebut diatas itu keseluruhan bisa mempengaruhi nilai pendidikan anak2 kita. Tentang hal ini tentu para guru yang setiap hari berkecimpung dalam dunia pendidikan bisa banyak berfikir.

SEGI LAIN yang dihadapi oleh para murid pada menghadapi tahun pelajaran baru ini ialah soal kebutuhan akan alat2 dan buku2 pelajaran yang dalam banyak hal harus disediakan sendiri oleh para muridnya.



Si Bujang Tjilik yang sedang tidur njenjak ini djuga bertjita2 masuk sekolah Taman Anak2 sampai kepada Universitas sekalian.

Bila untuk anak2 SR kelas2 tinggi harus menjedikan uang antara Rp. 100,— sampai Rp. 200,— untuk membeli alat2 dan buku2 pelajaran pada setiap tahun pelajaran baru itu, maka untuk anak2 SLP bisa menjapai sampai Rp. 500,— dan untuk anak2 SLA sampai Rp. 1000,— keatas. Kenyataan tsb. sudah tentu sangat merjultikan bagi para wali atau orangtua murid. Apalagi yang mempunyai anak lebih dari 1 orang.

Apabila untuk buku2 pelajaran sekolah2 tinggi atau universitas pernah diadakan potongan 50% untuk meringankan para mahasiswa apakah tidak djuga perlu dipikirkan untuk memberi potongan terhadap buku2 pelajaran sekolah SR dan SL itu, entah dengan djalan subsidi kertas kepada para penerbit buku2 pelajaran SR dan SL itu atau entah dengan tjara lain.

Sudah tentu setiap idee untuk me-

nekan harga buku2 sekolah SR dan SL re-rendah2nya itu akan mendapat sambutan yang besar dan berterimakasih seltali dari masyarakat ramai yang luas karena boleh dipastikan setiap keluarga di Indonesia ini mempunyai anak yang berkepentingan bersekolah.

Facet lain dari dunia pendidikan kita ialah soal pendidikan di Taman Kanak2. Diuga hal ini hendaknya tjita2 Pemerintah untuk djuga menje-lenggarakan pendidikan Taman Kanak2 itu lekas direalisasi tidak ketinggalan dengan usaha2 swasta yang banyak sekarang ini dalam hal pendidikan Taman Kanak2 itu. Inilah harapan2 kita dalam menghadapi tahun pelajaran baru tahun ini! (Henny).



GERARD PHILIPPE



Gérard Philippe.

BUAT memperingati Hari Nasional Perantjis 14 Djuli yang telah menumbangkan absolutisme feodal Perantjis pada pertengahan kedua abad ke-18 maka dibawah ini kami ketengahkan 2 tokoh film Perantjis yang juga memberikan andlinja dalam perjuangan melawan absolutisme modern sekarang ini yang telah memelaratkan ber-djuta2 Rakyat dalam zaman kapitalisme ini.

Tokoh pertama ialah Gérard Philippe, seorang bintang film kenamaan Perantjis yang berjuang untuk mempertahankan perdamaian dunia. Sajang bintang kenamaan ini tidak pandjang umurnya meninggal dunia sebelum mentjaja umur 40 tahun.

Almarhum Gérard Philippe dikubur dengan berpakaian ksatria yang biasa dia mainkan dalam filmnya. Seluruh Perantjis menghadiri pemakamannya. Adalah sukar diterima bahwa Gérard Philippe, pemain Huzar yang gembira itu, pemain Tiji Ulenspiegel yang penuh sahidhidup itu telah meninggal dunia. Gedung Komidi Paris kini membuka lajarnya tanpa pemuntjukan bintang dan pemain sandiwara yang terkenal itu. Selalu ada orang2 yang mengundju-

ngi villa ditepi pantai antara Nice dan Cannes dimana abu dari bintang kenamaan itu disimpan.

Tetapi dibalik ketjermelangan bintang yang mati muda ini masih terdapat segit2 gelap yang membikin Gérard Philippe tak bisa istirahat dengan tenangja dalam baka ini. Jaitu pejabat2 djawatan pajak yang mengedjar2 hutang2 pajak bintang film tsb.

Adalah mendjadi idam2an Philippe untuk memainkan peran sebagai Tiji Ulenspiegel dalam film. Tetapi film tentang kaum Geuzen dari Flamingan ini tiak menarik para produser film. Maka Gérard Philippe terpaksa membuat film Tiji Ijenspiegel itu atas risiko sendiri dengan kerdjasama dengan DEFA, maskapai film RDD. Maka Philippe terpaksa membuat banyak hutang, yang tidak bisa dibayar karena meninggalja yang mendadak itu. Jah, malain boleh dikatakan hutang2 itu yang mempertjapat kematiannya. Untuk dapat membayar kembali hutangnya itu Philippe harus bekerja keras sekali. Hal itu merugikan kesehatannya.

Para djurusita selalu menanti diambang pintu. Mereka mengedjar2 Philippe, djuga sesudah meninggal dia, mengedjar pula isterinya, Anna Philippe, siang dan malam. Di Perantjis dewasa ini patu dari djurusita lebih berkuasa daripada segala pedang dan belati dari ksatria2 dalam gonggengan. Maka dilewatlah segala kejayaan yang bergerak dan tak bergerak, barang2, perikakasa rumah tangga dan milik2 pribadi dari Gérard Philippe. Djuga banyak permainan dari anakja lakit berumur 4 tahun dan anakja perempuan berumur 6 tahun dilewat.

Seorang kampiun perdamaian telah pergi dan terus dikejar2 oleh hantu djurusita. Apakah Perantjis benar2 telah melupakan djasa2 Gérard Philippe sebagai seniman film yang kenamaan, sebagai pedjuang perdamaian yang gigih dan sebagai penerus dari tradisi2 kebudayaan Perantjis yang tinggi itu?

Pada hari 14 Djuli ini ingatlah kami pada putera2 Perantjis yang besar baik yang dikenangkan mati-pun yang diupayakan.

BRIGITTE BARDOT

PADA suatu hari siaran radio menyiarkan bahwa wartawan2 mendatangi klinik dikota Nice dimana Brigitte Bardot diangkat setelah mentjoba membunuh diri.

Seperti diketahui bintang film Perantjis kenamaan ini telah menghasilkan devizeen asing lebih dari 2 kali banjakja daripada yang dimiliki seluruhnya oleh Régie. Reputasi disebabkan ekspor dari film2nya itu. Perusahaan2 film Perantjis kini telah berkembang mendjadi eksportir film yang besar, ialah sendjak bangunja kembali ditahun 1935. Ditahun 1950 penghasilan devizeen ekspor film itu belum sja 1 milyar franc. Ditahun 1959 telah mendjadi hampir 7 milyar franc.

Ekspansi ekspor film Perantjis itu diurungkan karena merosotnja industri film Amerika. Dan kemadjuan orpanai ini sudah tentu menghasilkan banjak devizeen.

Pengarang2 dan pemain2 film dan sandiwara terkemuka Perantjis telah

banjak yang menandatangani Manifesto dari 121 orang, jaitu sebuah manifesto yang mengemukakan tuntutan2 perang kolonial di Aljazair. Berkenaan dengan itu maka filak pengusaha film mengumumkan akan menutup setiap kemungkinan bagi bintang2 film terkemuka yang turut menandatangani Manifesto dari 121 orang itu untuk turut main dalam film Perantjis. Tindakan itu sudah tentu akan merugikan Perantjis sendiri. Seperti ditulis oleh sk. Inggeris yang terkemuka "Time" bahwa tindakan itu hanya akan membikin bimbang para sahabat2 dari Perantjis sendiri.

Kembali kepada Brigitte Bardot. Dia itu seorang bintang film yang berbakat dan kenamaan yang mendjadi korban dari publisitet yang dilakukan tentang dia. Apabila dia kelak kembali lagi ke studio maka dia berhak diujulki sebagai pahlawan anti perang.

WISMA E. YUNARA

- * membikin pakaian wanita dengan stil jang paling baru
- * menjediakan alat-alat kosmetika & parfum

A L A M A T :

DJL. TJIANDJUR 18 - DJAKARTA

Brigitte jang menjadi korban eksploitasi kapitalis ini tidak mau menjerah pada kenyataan bahwa lebih dari setengah djuta serdadu Perantjis, jaitu dari bangsanja sendiri, menjerang hak azasi dari bangsa lain, jaitu Rakyat Aldjazair, untuk merdeka dan berdaulat dinegerinja sendiri. Maka ditandatangani Manifesto dari 121 Orang jang menghukum perang kolonial jang kedji itu.

Tidak ada penghormatan jang lebih besar daripada mendjadjarkan Brigitte Bardot sebagai penerus tradisi2 Revolusi Perantjis 14 Djuli 1789 itu. Djuga revolusi mengenal pahlawan2nja dan sampah2nja!

R A L A T

Foto halaman muka API KARTINI no. 3/1961 bukanlah pakai an adat Flores, tetapi pakaian adat — Timor.

Kepada Nona S.M. Manu jang telah membetulkan kesalahan tsb. diatas Redaksi menjampai kan banjak terimakasih.

Dalam Api Kartini no. 6/1961 terdapat salah cetak jang mengganggu pada halaman 21, kolom 1 alinea 26 dari atas. Jaitu :

..... Untuk Indonesia langganannja hanja Rp. 12,— setahun... hendaknja dibatja Untuk Indonesia langganannja hanja Rp. 24,— setahun.....

Foto covered Sportball hal. 8 adalah foto dari atom.

PENGUMUMAN

Berhubung sampai kini masih mengalami beberapa kesulitan teknik, maka API KARTINI terpaksa terlambat.

Harap para pembatja maklum. Untuk mentertibkan djalannja administrasi diharap para langganan menjampai kan uang langganannja pada Administrasi dengan alamat :

Kramat V/7 Djakarta. Kotab pos. 2522.

*

*

*



Bagaimana kehausan anak2 akan barjaan yang sesuai dengan usianya nampak dalam a. mbar diatas. Mereka m. ngerumuni Stand Jajasan Pembaruan dalam Gelanggang Buku ke - VI yang lalu.

